

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH
(Studi Komparatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural di Kelurahan
Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)

SKRIPSI

Dianjukan untuk memenuhi sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

MASITA PUTRI SARI
NIM:15631047

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

2019



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP

Alamat: Jln. Dr. A.K gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Curup 39119

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi
Islam

Di-

Curup

Asslamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Masita Putri Sari mahasiswi IAIN yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*" (*Studi Komparatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural di Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis*) sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 197002201998031007

Pembimbing II

Fitmawati, ME

NIDN. 2024038902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. DR. A.K. GANI No.01 KOTAK POS 108 TELP (0732) 21010 - 217759 FAX 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email : admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **891** /In. 34 / F.T /PP.00.9/09/2019

Nama : **Masita Putri Sari**
NIM : **15631047**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Komparatif
Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural di Kelurahan Pelabuhan Baru
dan Desa Kayu Manis)**

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup, pada :
Hari/Tanggal : **Rabu, 21 Agustus 2019**
Pukul : **08.00 – 09.30 Wib**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Syariah Ruang I IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Yusefri, M.Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

Albuhari, M.H.I.

NIDN. 2020116902

Penguji I,

Penguji II,

Noprizal, M.Ag.

NIP. 19771105 200901 1 007

Muhammad Abdul Ghoni, M.Ak.

NIP. 19930101 201801 1 004

**Mengetahui,
Dekan**

Dr. Yusefri, M.Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masita Putri Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 15631047
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 21 April 2019

Penulis



Masita Putri Sari

NIM. 15631047

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah maha kuasa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun karya tulis ini, kemudian juga tak lupa pula penulis ucapkan shalawat beserta salam kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya karena berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun skripsi ini di susun dalam rangkai memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsi menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

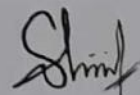
1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

4. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag dan Ibu Fitmawati, ME selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada peneliti.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.
7. Seluruh masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Semogah Allah SWT memberikan balasan dan menjadi amal yang soleh disisi-Nya, akhirnya. Peneliti sebagai insan biasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan Skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin. Wassalam.

Curup, April 2019

Penulis



MASITA PUTRI SARI

NIM. 15631047

MOTTO

♥ **Memulai dengan penuh keyakinan**

Menjalankan dengan penuh keikhlasan

Menyelsaikan dengan penuh pengharapan

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. *Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan sangat aku banggakan ayahandaku (Bambang Irawan) dan Ibundaku (Sabratul Hayati) yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga, dan yang tak kenal lelah memberikan motivasi serta material dan spiritual kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini*
2. *Ayunda tercinta Jesi Rohyani dan Kakanda tercinta Jasmi Ashari yang memberikan semangat dan mengingatkanku dalam berbagai hal.*
3. *Seluruh keluarga besar Ayahanda dan Ibu tercinta, dan ayuk sepupu Linda Sumarni yang selalu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini serta adik sepupu Karmila Juwita dan Nova sintia yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.*
4. *Terimakasih buat Zulham Japriansyah, tanpa semangat darimu mungkin saya belum bisa sampai ke tahap ini.*
5. *Teman-teman seperjuangan ku, Sintia, Yana Dwi Lestari, Rani Yustari, Lia Efriyanti, Essy Afriza dan teman-teman ku Kelas PS C angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini*
6. *Almamater, Agama Nusa dan Bangsa yang tercinta*

ABSTRAK

Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Komparatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural di Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)

Oleh : Masita Putri Sari

ABSTRAK: Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat Urban (kelurahan Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) terhadap Perbankan Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (kualitatif) Bogdan dan Taylor (dalam moleong) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Namun dalam data yang di temukan di lapangan akan di dikumpulkan secara kuantitatif menggunakan presentase % sesuai rumus menurut Sugiyono yaitu $p = \frac{f}{n} \times 100$.

Sedangkan untuk mendapatkan data yang di inginkan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menggunakan populasi dan sampel, sampel menggunakan teori dari Suharsmi Arikunto dan teknik sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Random Sampling* dari hasil observasi, wawancara, Angket dan dokumentasi kemudian diolah menjadi data dan dianalisis, kemudian hasil wawancara yang di dapatkan diolah dengan data dan dianalisis dengan kualitatif yang dipaparkan serta di jelaskan menggunakan bahasa sendiri.

Dari hasil penelitian ini bahwa persepsi masyarakat Urban (Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) terhadap Perbankan Syariah yaitu dimana masyarakat Urban yang dominan lebih banyak mengetahui letak Bank syariah sedangkan untuk masyarakat Rural masih banyak yang tidak tau terhadap Bank Syariah. Kemudian dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap Perbankan Syariah yaitu kurang-nya informasi dan sosialisasi yang diberikan oleh Bank Syariah kepada Masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis). Dari analisis komparatif persepsi masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural (Desa Kayu Mani) terhadap Perbankan Syariah dari segi persamaan di mana ke 2 masyarakat ada keinginan untuk menabung di Bank Syariah, dan perbedaan terletak pada pengetahuan masyarakat Urban dan masyarakat Rural terhadap Perbankan Syariah (Bank Syariah), serta keunggulan yang di berikan ke 2 masyarakat terhadap Bank Syariah yaitu dari segi pelayanan dan gedung Bank Syariah.

Kata kunci : Persepsi, Masyarakat, Perbankan Syariah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PENGAJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA | iii |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 2 |
| B. Batasan Masalah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| F. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| G. Metodologi Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 18 |
| A. Persepsi..... | 18 |
| 1. Pengertian Persepsi | 18 |
| 2. Pengertian Persepsi Menurut para Ahli..... | 19 |
| 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi..... | 21 |
| B. Masyarakat | 24 |
| 1. Pengertian Masyarakat | 24 |
| 2. Pengertian Menurut Para Ahli..... | 24 |
| C. Perbankan Syariah..... | 26 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pengertian Perbankan syariah | 26 |
| 2. Sejarah Perbankan Syariah..... | 27 |
| 3. Produk-Produk Perbankan Syariah | 31 |
| D. Studi Komparatif | 43 |
| 1. Pengertian Studi Komparatif..... | 43 |
| 2. Keunggulan dan Kelemahan Studi Komparatif | 44 |
| E. Masyarakat Urban (Kota)..... | 44 |
| 1. Pengertian Masyarakat Urban (Kota) | 44 |
| 2. Ciri-Ciri Masyarakat Urban (Kota)..... | 45 |
| 3. Teori-Teori Dalam Masyarakat Urban (Kota) | 46 |
| F. Masyarakat Rural (Desa)..... | 48 |
| 1. Pengertian Masyarakat Rural (Desa) | 48 |
| 2. Karakteristik Masyarakat Rural (Desa) | 48 |
| G. Perbedaan dan Persamaan Masyarakat Urban (Kota) dan Masyarakat Rural (Desa) | 49 |
| 1. Perbedaan Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural..... | 49 |
| 2. Persamaan Masyarakat Urban dan Masyarakat rural..... | 52 |
| BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 53 |
| A. Kelurahan Pelabuhan Baru | 53 |
| 1. Sejarah Singkat Kelurahan Pelabuhan Baru | 53 |
| 2. Suku dan Adat Istiadat..... | 53 |
| 3. Struktur Organisasi Kelurahan Pelabuhan Baru | 54 |
| 4. Topografi dan Demografi Kelurahan Pelabuhan Baru | 55 |
| 5. Keadaan Mata Pencarian masyarakat Kelurahan Pelabuhan Baru dan perternakan | 58 |
| 6. Organisasi Sosial kelurahan Pelabuhan Baru | 60 |
| 7. Kondisi Prasarana | 61 |
| B. Desa Kayu Manis | 62 |
| 1. Sejarah Desa Kayu Manis | 62 |
| 2. Struktur Organisasi Desa Kayu Manis | 64 |

| | |
|---|------------|
| 3. Topografi dan Demografi Desa Kayu Manis | 65 |
| 4. Keadaan Mata Pencarian dan Kepemilikan Ternak | 69 |
| 5. Organisasi Sosial Masyarakat Desa kayu Manis..... | 70 |
| 6. Kondis Sarana dan Prasarana | 71 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 73 |
| A. Persepsi Masyarakat Urban dan masyarakat Rural Terhadap Perbankan Syariah | 73 |
| B. Faktor-Faktor Yang Melatar Belakangi Persepsi Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural Terhadap Perbankan Syariah..... | 85 |
| C. Analisis Komparatif Persepsi Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural Terhadap Perbankan Syariah..... | 94 |
| BAB V PENUTUP..... | 98 |
| A. Kesimpulan | 99 |
| B. Saran | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

Daftar Table Kelurahan Pelabuhan Baru

| | |
|--|----|
| 1. Table I Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan | 56 |
| 2. Table II Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia | 57 |
| 3. Table III Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan | 58 |
| 4. Table IV Keadaan Mata Pencarian Penduduk | 59 |
| 5. Table V Kepemilikan Ternak | 59 |
| 6. Table VI Organisasi Sosial Kelurahan Pelabuhan Baru | 60 |
| 7. Table VII Kondisi Prasarana | 62 |

Daftar Table Desa Desa Kayu Manis

| | |
|---|----|
| 1. Table VIII Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan | 67 |
| 2. Table IX Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia | 67 |
| 3. Table X Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan | 68 |
| 4. Table XI Keadaan Mata Pencarian Penduduk | 69 |
| 5. Table XII Kepemilikan Ternak | 70 |
| 6. Table XIII Organisasi Sosial masyarakat Desa | 70 |
| 8. Table XIV Kondisi Sarana dan Prasarana | 71 |

Persepsi Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural Terhadap Perbankan Syariah

| | |
|----------------------|----|
| 1. Table XV | 74 |
| 2. Table XVI | 75 |
| 3. Table XVII | 76 |
| 4. Table XVIII | 77 |
| 5. Table XIX | 78 |
| 6. Table XX | 79 |
| 7. Table XXI | 80 |
| 8. Tabel XXII | 82 |

| | |
|----------------------|----|
| 9. Tabel XXIII | 83 |
| 10. Tabel XXIV | 84 |

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Pembimbing

Surat Rekomendasi Penelitian

Surat Izin Penelitian

Surat Kunjungan

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Angket

**Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Dengan Masyarakat
Urban dan Masyarakat Rural**

Dokumentasi

DLL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang. Bank Islam merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syarat hukum Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan Bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola Bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan Bank Syariah.¹

Bank Syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syarat hukum Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah.

Bank Syariah dikembangkan sebagai Lembaga Bisnis Keuangan yang menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Ekonomi Islam. Semua aktivitas yang dijalankan yang bersifat komersial harus “Bebas

¹ Jurnal Agus Marimin, et al, *Perkembangan Bank syariah Di Indonesia*”, (Surakarta: Vol. 01, No. 02, Juli 2015), h. 76, Di Akses Pada Tanggal 24 September 2018, Pukul 10:00.

Bunga”. Walaupun demikian, perbankan syariah bukan sekedar bank “Bebas Bunga”, hal ini karena pandangan “Bebas Bunga” merupakan jebakan pengembangan Bank Syariah yang hanya berfokus pada aspek transaksi kegiatan Perbankan, hal ini menjadi tantangan bagi perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya, bagi umat Islam, parapol Islam, para akademisi, cendekiawan muslim serta seluruh komponen umat Islam yang mempunyai komitmen terhadap perkembangan ekonomi syariah untuk mensosialisasikan secara merata agar masyarakat sadar dan memahami secara besar terhadap perbankan syariah dan lembaga keuangan lainnya.

Perkembangan Perbankan syariah hingga saat ini masih kurang menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan baik jaringan maupun volume usaha, di bandingkan dengan pertumbuhan Bank Konvensional, hal ini ditunjukkan dengan jumlah Bank Syariah yang sudah lumayan memadai di daerah Kabupaten Rejang Lebong yaitu ada Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri tetapi dimana minat masyarakat terhadap Bank Syariah itu sendiri kurang dimana pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan sistem Bank syariah yang masih sangat terbatas.

Padahal sebenarnya masyarakat adalah salah satu elemen yang terpenting dalam dunia Perbankan Syariah hal ini dikarenakan masyarakatlah yang akan menjadi nasabah Bank Syariah baik Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi Perbankan Syariah mengambil kebijakan untuk mengembangkan Perbankan

Syariah yang akan datang. Struktur dan Presepsi masyarakat terhadap Bank Syariah sangat menentukan perilaku masyarakat tersebut.

Fenomena yang terjadi adalah seperti yang telah di amati oleh peneliti munculnya Bank Syariah yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri yang ada di Rejang Lebong, namun keberadaan Bank tersebut kurang menarik simpati dan empati masyarakat untuk menjadi nasabah baik itu dari kalangan masyarakat yang ada di perkotaan (Urban) maupun masyarakat yang berada di pedesaan (Rural).

Pada kehidupan masyarakat modern sekarang ini sering dibedakan antara masyarakat Urban atau sering disebut dengan masyarakat kota dengan masyarakat Rural atau sering disebut masyarakat desa.² Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kelurahan Pelabuhan Baru Kecamatan Curup Tengah sebagai masyarakat Urban dengan alasan secara geografis Kelurahan Pelabuhan Baru dekat dengan pusat perkotaan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian, dengan fungsi kawasan sebagai tempat pemukiman perkotaan dan kegiatan ekonomi, sedangkan untuk masyarakat Rural peneliti mengambil Desa kayu Manis Kecamatan Selupuh Rejang dengan alasan secara geografis Desa Kayu Manis berada jauh dari pusat kota, dengan kegiatan utama pertanian, termasuk pengelola sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai pemukiman perdesaan. Seperti pada data masyarakat yang terdapat di Kelurahan Pelabuhan Baru berjumlah 366 kepala keluarga dan Desa Kayu Manis 300 kepala keluarga.

² Rita Rusno Saputriana, *Persepsi Masyarakat Kota Yogyakarta Terhadap Tari Gaya Banyumas*, Skripsi, (Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 23

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah studi komperatif masyarakat Urban dengan masyarakat Rural dan lebih mendorong peneliti untuk mengetahui kenyataan dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian. kegiatan ini peneliti terapkan di kelurahan Pelabuhan Baru kecamatan Curup Tengah dan Desa Kayu Manis Kecamatan Selupuh Rejang,

Dengan demikian maka penulis menarik judul penelitian yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah”** (*Studi Komparatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural di Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis*)”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu di batasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap Perbankan Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) Terhadap Perbankan Syariah?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis)?
3. Bagaimana Analisis Komparatif Persepsi Masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) terhadap perbankan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan Masyarakat Rural (Desa kayu Manis) Terhadap Perbankan Syariah.
2. Untuk latar belakang persepsi masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan Masyarakat Rural (Desa Kayu) terhadap perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui Analisis Komparatif terhadap Persepsi Masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) terhadap perbankan syariah

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini untuk memberikan manfaat bagi Penegembangan Ilmu Pengetahuan dan Pemahaman, terutama dalam Agama, terkhususnya terkait tentang Perbankan Syariah.

2. Manfaat praktis

Untuk meberikan wawasan yang luas terhadap banyak pihak antara lain, masyarakat Kelurahan Pelabuhan Baru dan masyarakat Desa Kayu Manis, beserta peneliti.

a. Manfaat bagi masyarakat Kelurahan Pelabuhan Baru dan masyarakat Desa Kayu Manis

Untuk memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat Kelurahan Pelabuhan Baru dan masyarakat Desa Kayu Manis, bahwa pemahaman Perbankan Syariah sangat-lah penting untuk membentuk pemahaman yang positif dan luas sesuai dengan Syariat Agama Islam.

b. Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis.

F. Tinjauan Pustaka

Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah studi komperatif masyarakat Urban dan masyarakat Rural (studi kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis) yang diangkat menjadi judul skripsi ini merupakan karya ilmiah yang sejauh ini belum pernah di teliti atau ditulis di lingkungan Jurusan perbankan syariah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

Namun penelitian sejenis ini pernah di lakukan oleh Putri Reza jurusan perbankan syariah, IAIN CURUP pada tahun 2015 yang berjudul "Persepsi Masyarakat Dwi Tunggal tentang Bank Syariah". Dalam sekripsinya ini menjelaskan bahwa persepsi masyarakat Dwi Tungaal terhadap perbankan syariah yaitu dimana kinerja perbankan syariah cukup baik.

Mesi Aryiani jurusan perbankan syariah, IAIN CURUP pada tahun 2016 yang berjudul "Persepsi Santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Perbankan Syariah". Dalam sekripsinya ini menjelaskan bahwa presepsi Santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Perbankan Syariah, sudah lumayan baik dimana santri Ma'had Al-Jami;ah IAIN Curup sudah banyak mengetahui perbanakan syariah dan ada juga sebagian kecil santri Ma'ad Al-jam'ah mempunyai tabungan dan Atm di Bank Syariah.

Pamroyen jurusan perbankan syariah, IAIN CURUP pada tahun 2015 yang berjudul "Persepsi Jama'ah Majelis Talkim An-Nadjah Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syariah". Dalam sekripsinya ini menjelaskan bahwa

persepsi masyarakat Jama'ah Majelis Talkim An-Nadjah Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syariah yang masih banyak koreksi terutama dalam penerapan prinsip Mu'amalah harus benar-benar sesuai dengan syariat islam dan persepsi mereka terhadap perbankan rejang lebong bahwa produk perbankan syariah penerapannya masih ada unsur bunga atau riba terutama dalam praktek produk-produknya.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya berbentuk dan bekategori jenis penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor (dalam moleong) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³

Namun dalam data yang di temukan di lapangan akan di dikumpulkan secara kuantitatif menggunakan presentase % sesuai rumus menurut Sugiyono dengan rumus yang digunakan $p = \frac{f}{n} \times 100$.

P : Presentase

F : Frekwensi dari setiap jawaban pertanyaan

n : Jumlah responden

³ Ferdi, *Metode dan Teknik Analisis Data* ', ferdikakinestetik.blogspot.com Di Akses Pada Tanggal 23 September 2018, Pukul 13:30

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pelabuhan Baru Kecamatan Curup Tegah, Kabupaten Rejang Lebong dan Desa Kayu Manis, Kecamatan Selupuh Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Yang difokuskan sebagai objek penelitian adalah warga Kelurahan Pelabuhan Baru dan warga Desa Kayu Manis terkait dengan persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah studi komperatif masyarakat Urban dengan masyarakat Rural, di Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis.

3. Data/Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.⁴ Sedangkan menurut Lofland, yang dieliong, sumber Data utama dalam Penelitian kualitatif ialah *kata-kata* atau *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain:⁵

Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan menjadi dua macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari objeknya. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer meliputi masyarakat Urban

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 172

⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h .4

(Kelurahan Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis).⁶

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh, dari data-data pendukung meliputi informasi yang didapat dari data dokumentasi, buku-buku atau literatur yang relevan dan menunjang teori terhadap penelitian yang dilaksanakan⁷.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ini adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸ Observasi adalah pengamatan melalui pemutusan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, pencium, pendengar dan pengecap. Guba dan Lincoln mengemukakan beberapa alasan mengapa penelitian kualitatif menggunakan pengamatan antara lain:

- 1) Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung, 2) Pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri,

⁶ S. margono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 23

⁷ *Ibid*, h. 23

⁸ *Ibid*, h., 310

kemudian mencatat sebenarnya, 3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari kota, 4) Sering terjadi adanya keraguan data yang diperoleh dengan teknik wawancara, jalan yang baik untuk mengecek kepercayaan data adalah dengan pengamatan, 5) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu mengamati situasi yang rumit, 6) Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan menjadi alat yang sangat bermanfaat.⁹

b. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰

Menurut Lincoln dan Guba, wawancara dilakukan dengan maksud dengan maksud antara lain:

Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, persaan, motivasi, tuntunan, kepedulian, kebutuhan, dan lain-lain.¹¹

Menurut Hamid Patilima wawancara artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.¹²

Tujuan dalam wawancara ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana semua pihak yang diajak

⁹ Lexy, *Op.Cit*, h. 174-175

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 132

¹¹ Lexy, *Op.Cit*, h. 186

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2009), h. 65

wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹³

Menurut Arikunto, hal-hal yang dibicarakan dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut: 1) menentukan informan yang diwawancarai, 2) persiapan wawancara dengan menetapkan garis besar pertanyaan, 3) menetapkan waktu, 4) selama proses wawancara berlangsung peneliti harus dapat menciptakan santai tapi serius, 5) mengakhiri wawancara dengan segera menyalin dalam transkrip wawancara.

Penelitian ini, peneliti menggunakan Wawancara terstruktur yaitu wawancara *past to past* yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Yang mana sudah menyiapkan pedoman wawancara dalam bentuk pilihan ganda mengenai persepsi masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) terhadap Perbankan Syariah.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau

¹³ Sugiyono, *Op.Cit*, h, 319-320

pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁴ Kuesioner atau angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yang terdiri dari sejumlah pertanyaan dan jawaban yang harus dipilih oleh responden. Dan ada sejumlah pertanyaan yang tanpa tertutup yang langsung di tulis jawaban-nya Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia. Kuesioner digunakan peneliti pada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dari faktor internal dan faktor eksternal yang disebar luaskan sesuai dengan kriteria responden yaitu : 1) Pendidikan 2) Pekerjaan 3) Suku.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis presepsi masyarakat terhadap perbankan syariah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi masyarakat di Kelurahan Pelabuhan Baru dan Talang Sumpel.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), h. 135

5. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas karekteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi , populasi dari penelitian ini adalah jumlah KK yang ada di Kelurahan Pelanhuhan Baru 366 KK dan Desa Kayu Manis 300 KK.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara refresentif atau mewakili popilasi yang besangkutan atau bagian kecil yang diamati.¹⁵ Perlu disadari bahwa tingkat presisi ini tidak mungkin dengan biaya, perlu disadari bahwa tenaga, waktu terbatas, karena masalah efisiensi waktu perlu diperhatikan dalam memilih metode pengambilan sampel yang harus diambil untuk mendapatkan data yang refresentif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu 366 untuk Kelurahan Pelabuahan Baru dan 300 untuk Desa Kayu Manis. untuk lebih jelasnya dapat dihitung dengan cara berikut:

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian pendidikan dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2010), h. 69

| Kelurahan Pelabuhan Baru | Desa Kayu Manis |
|--|--|
| $N = N \times 10\%$ $n = 366 \times \frac{10}{100}$ $= 36 \text{ orang}$ | $N = N \times 10\%$ $n = 300 \times \frac{10}{100}$ $= 30 \text{ orang}$ |

Uraian diatas tersebut diambil dari pendapat Suharsimi Arikunto, “apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil keseluruhan sehingga penelitian populasi selanjutnya. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100 maka di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.¹⁶ Teknik sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Random Sampling*¹⁷ merupakan teknik yang digunakan peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pertimbangan sampelnya untuk tujuan tertentu. Pemelihan masyarakat sebagai sampel dilakukan dengan pertimbangan (*Purposive*) dengan secara acak (*Random Sampling*) sesuai dengan kriteria yaitu: 1) Pendidikan 2) Pekerjaan 3) Suku

Dalam pengambilan responden misalnya di masyarakat Urban dan Rural, yang bekerja sebagai PNS 100 Orang Jadi peneliti mengambil sampel untuk di wawancarai hanya 5 PNS begitu juga sebaliknya untuk bagian yang pendidikan yang tamat SLTA 50 orang yang menjadi sampel untuk di wawancarai 5 Orang dan 79 petani

¹⁶Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 76

¹⁷ Sari, Yunita Kartika, Sri Mulyani Endang Susilowati, and Saiful Ridlo. "Efektivitas penerapan metode quantum teaching pada pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) berbasis karakter dan konservasi." *Journal of Biology Education* 2.2 (2013).

hanya 5 orang yang di wawancarai serta 23 orang yang bersuku jawa dan 5 orang yang di wawancarai.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data dalam penelitian ini deskriptif kualitatif.¹⁸ Penelitian ini akan menggunakan menggunakan empat metode analisis, yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan apa yang dilihat, didengar, disaksikan oleh penulis. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar dan tafsiran penulis sesuai dengan temuan

b. Reduksi data

Setelah data terkumpul, selanjutnya di buat reduksi sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabet, 2010), h. 23

yang sedemikian rupa¹⁹ serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan penulis menarik kesimpulan.

c. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan table. Tujuan sajian data adalah untuk menghubungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

d. Conelusion (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data dan catatan-catatan lapangan terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara.²⁰ data harus diuji kebenarannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya apabila benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

¹⁹ Tuturtika, *Proposal Penelitian*”, Tuturtika.blogspot.com Di Akses pada Tanggal 30 September 2018, Pada Pukul 14:00.

²⁰ *Ibid.*,

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Proses persepsi tidak dapat lepas dari penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu. Proses inilah yang dimaksud dengan persepsi jadi, stimulus diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang diindera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan.²¹

Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar dari individu dan juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan bila yang dipersepsi dirinya sendiri maka disebut persepsi diri (*self-perception*). Ketika melakukan persepsi pada diri sendiri orang dapat melihat bagaimana keadaan dirinya sendiri bila objek persepsi terletak di luar orang yang mempersepsi, maka obyek persepsi dapat bermacam-macam, yaitu dapat berupa benda, situasi, dan juga dapat

²¹ Nur Ardita Rahmawati, *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Mutilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter*, Skripsi (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Darma, Yogyakarta, 2017), h. 24

berupa manusia. Bila objek persepsi berupa benda-benda disebut persepsi benda (*things perception*) atau juga disebut *non-social perception*, sedangkan bila objek persepsi berupa manusia atau orang di sebut persepsi sosial atau *social perception*. Persepsi sosila merupakan suatu proses seorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang di persepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang lain yang ada dalam diri orang yang di persepsi, sehingga terbentuk gamabaran mengenai orang yang di persepsi. Persepsi bersifat individual karena berkaitan dengan perasaan, kemampuan berpikir, dan pengalaman setiap individu yang tidak sama sehingga dalam mempersepsi stimulus hasilnya berbeda.

2. Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli

a. Menurut Kotler

Menurut kotler dalam jurnal psikologi presepsi sebagai proses bagaimana seorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.²²

b. Robbins

²²Jurnal Muhammad Iqbal Anshari: *Pengertian Persepsi*, 2013 , h. 10, Di akses Pada Tanggal 23 September 2018, Pukul 11:20.

Menurut Robbins dalam jurnal psikologi mendeskripsikan persepsi dalam kaitannya dengan lingkungan, yaitu sebagai proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.

c. Taniputera

Menurut Taniputera Persepsi berarti analisis mengenai cara mengintegrasikan penerapan kita terhadap hal-hal di sekeliling individu dengan kesan-kesan atau konsep yang sudah ada, dan selanjutnya mengenali benda tersebut. Untuk memahami hal ini, akan di berikan contoh sebagai berikut: individu baru pertama kali menjumpai buah yang sebelumnya tidak kita kenali, dan kemudian ada orang yang memberitahu kita bahwa buah itu namanya manga. Individu kemudian mengamati serta menelaah bentuk, rasa dan lain sebagainya, dari buah itu secara saksama, lalu timbul konsep mengenai manga dalam benak (memori) individu. Pada kesempatan lainnya, saat menjumpai buah yang sama, maka individu akan menggunakan kesan-kesan dan konsep yang telah kita miliki untuk mengenali bahwa yang kita lihat itu adalah manga.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

a. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal antara lain²³ :

1) Fisiologis

Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi

yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indra untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda

2) Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energy tiap orang berbeda-beda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

3) Minat

Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energy atau *perceptual vigilance* yang digunakan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan

²³Nur Ardita Rahmawati, *Op.Cit.*, h. 25

rungan seorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan minat.

4) Kebutuhan yang searah

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

5) Pengalaman dan ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti mana seorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.

6) Suasana hati

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seorang, mood ini menunjukkan bagaimana seorang dalam menerima, berkereasi dan mengigat.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seorang merasakan atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :

1) Ukuran dan penempatan obyek atau stimulus

Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

2) Warna dari obyek-obyek

Obyek-obyek mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.

3) Keunikan dan kontrasan stimulasi

Stimulus luar yang penampilanya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di lua sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

4) Intersitas dan kekuatan dari stimulus

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi

5) Motion atau gerakan

Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

B. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat bisa diartikan sebagai *community* dalam bahasa Yunani adalah “persahabatan”. Sebagai refleksi dari arti kata tersebut, Aristoteles mengemukakan bahwa manusia yang hidup bersama dalam masyarakat karena mereka menikmati ikatan yang saling bekerja sama, untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan untuk menemukan makna kehidupan. Masyarakat dalam konteks pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat atau *community* dalam bahasa Inggris atau juga komunitas. Secara etimologis “*community*”²⁴ berasal dari *kommunitat* yang berakar pada *comunete* atau *comman*.

Community mempunyai dua arti menurut Talizi:²⁵

- a. Sebagai kelompok sosial yang bertempat tinggal di lokasi tertentu, memiliki kebudayaan dan sejarah yang sama.
 - b. Sebagai suatu pemukiman yang terkecil di atasnya ada kota kecil (*town*), dan di atas kota kecil ada kota atau kota besar (*city*).
2. Pengertian menurut para ahli adalah sebagai berikut:
- a. Hillery dan Lewis telah menyimpulkan banyak literatur dan mengusulkan empat komponen utama untuk mendefinisikan konsep komunitas. Pertama dan terutama bahwa komunitas melibatkan manusia. Wilayah dan tempat tinggal juga menjadi elemen dalam pembangunan masyarakat. Tetapi, tidak semua

²⁴ Jurnal Pengertian Masyarakat, Di Kutip dari Buku: Drs.H.Roesmidi,M.M Buku *Pemberdayaan Masyarakat*, h. 1 Di akses Pada Tanggal 03 Oktober 2018, Pukul 15:00.

²⁵ *Ibid*, h. 3

penulis menambahkan wilayah, tanah, atau batas wilayah dalam definisi komunitas mereka.

- b. Wilkinson berpendapat bahwa komunitas adalah manusia yang hidup bersama dalam ekologi setempat dengan batasan wilayah yang bias. tetapi beliau menulis kebiasaan batasan adalah tidak relevan apabila dijadikan salah satu pencaharian karakteristik utama dari suatu komunitas atau lingkungan.²⁶
- c. Thomas Hobbes mengemukakan bahwa komunitas adalah sebuah proses alamiah dimana orang-orang yang hidup bersama untuk memaksimalkan kepentingan mereka, Hobbes merasa bahwa kepentingan diri sendiri dapat ditemukan dalam kelompok.

Dalam pengertian sosiologi, masyarakat tidak dipandang sebagai suatu kumpulan individu-individu semata. Masyarakat merupakan suatu pergaulan hidup, oleh karena manusia hidup bersama. Masyarakat merupakan suatu sistem yang terbentuk karena hubungan antar masyarakat itu sendiri. Sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat itu mempunyai ciri-ciri pokok, yaitu:

- 1) Manusia yang hidup bersama

Secara teoritis, jumlah manusia yang hidup bersama itu ada dua orang. Di dalam ilmu-ilmu sosial, khususnya sosiologi,

²⁶ *Ibid.*,

tidak ada suatu ukuran yang mutlak atau angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada.

- 2) Bergaul selama jangka waktu cukup lama
- 3) Adanya kesadaran, bahwa setiap manusia merupakan bagian dari satu kesatuan.

C. Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah dari bahasa Arab: *al-Mashrafiyah al-Islamiyah* adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (*syariah*). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk memijamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori (*haram*). Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²⁷

2. Sejarah Perbankan Syariah (Secara Umum dan Khusus di Indonsia)

Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah

²⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 32

menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah saw. Praktek-praktek seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah.²⁸

Dalam konsep ini, yang dititipi tidak dapat memanfaatkan harta titipan tersebut. Seorang sahabat Rasulullah, Zubair bin al Awwam, memilih tidak menerima titipan harta. Beliau lebih suka menerimanya dalam bentuk pinjaman. Tindakan Zubair ini menimbulkan implikasi yang berbeda: pertama, dengan mengambil uang itu sebagai pinjaman beliau mempunyai hak untuk memanfaatkannya. Kedua, karena bentuknya pinjaman, maka ia berkewajiban mengembalikannya secara utuh.

Rasulullah Saw. Yang dikenal dengan julukan al-amin, di percaya oleh masyarakat makkah pada saat itu untuk menerima simpanan harta sehingga pada saat terakhir sebelum hijrah ke madinah, ia meminta Ali bin Abi Thalib r.a untuk mengambilkan semua titipan itu kepada para pemiliknya. Dalam konsep ini pihak yang dititipi tidak dapat memanfaatkan harta titipan, penggunaan cek

²⁸ Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah*, (Jawa Tengah: Unisnupress, 2017), h. 19

juga telah dikenal luas sejalan dengan meningkatnya perdagangan antara negeri syam dengan yaman, yang paling tidak berlangsung dua kali dalam setahun. Bahkan pada masa pemerintahannya, Khalifah Umar bin al-Khattab r.a menggunakan cek untuk membayar tunjangan kepada mereka yang berhak.²⁹ Jelas saja instansi bank tidak dikenal dalam kosa kata fiqih islam memang instansi ini tidak dikenal oleh masyarakat islam, baik Rasulullah Saw, al-Khulafa al-Rasyudin, Dinasti Umayyah, maupun Abbasiyah. Namun demikian, fungsi-fungsi perbankan yaitu, mendeposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana³⁰ telah lazim yang mana tentunya dengan menggunakan akad syariah. Pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil, seperti *mudharabah, musyarakah, muzara'ah, musaqah*, telah dikenal sejak awal diantara kaum Muhajirin dan kaum Anshar.

Zaman Rasulullah Saw. fungsi-fungsi tersebut dilakukan oleh satu orang hanya satu fungsi. Baru kemudian Bani Abbasiyah, ketiga fungsi perbankan dilakukan oleh satu individu oleh satu individu fungsi perbankan yang dilakukan oleh, dalam sejarah dikenal sejak zaman Abbasiyah. Perbankan Mulai berkembang pesat beredar banyak jenis mata uang pada zaman itu sehingga perlu keahlian untuk membedakan antara satu mata uang dengan mata uang lainnya. Orang yang mempunyai keahlian khusus ini disebut *naqid, sarraf, dan jihbiz*. Aktivitas ekonomi merupakan cikal-bakal dari apa yang kita

²⁹ *Ibid.*,

³⁰ Kasmir, *Manajemen perbankan*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 13

kenal sekarang sebagai praktik penukaran mata uang (*money changer*).

Perkembangan berikutnya, bangsa Eropa mulai menjalankan praktik perbankan, persolan timbul karena transaksi yang dilakukan menggunakan instrument yang dalam pandangan fiqih adalah riba, dan oleh karenanya haram hal tersebut berbasis bunga ini semakin merebak ketika Raja Henry VIII pada saat itu membolehkan bunga (*interest*) meskipun tetap mengharamkan riba dengan syarat bunganya tidak boleh berlipat ganda. Setelah Raja Henry VIII digantikan oleh Raja Edward VI yang membatalkan bunga uang. Hal ini tidak berlangsung lama. Ketika wafat, ia di gantikan Ratu Elizabeth yang memperbolehkan praktik pembugaan.³¹

Selanjutnya mulai bangkit dari keterbelakangannya, dimana bangsa Eropa melakukan penjajahan dan penjajahan ke seluruh dunia, sehingga aktivitas perekonomian dunia didominasi oleh bangsa Eropa pada saat yang sama, Peradaban muslim mengalami kemerosotan negara-negara muslim satu per satu jatuh ke dalam cengkeraman pada bangsa-bangsa Eropa. Akibatnya, institusi-institusi perekonomian runtuh dan digantikan oleh istitusi ekonomi bangsa Eropa, keadaan ini berlangsung terus sampai zaman modern kini. Karena itu, institusi perbankan yang ada sekarang di mayoritas negara-negara muslim merupakan warisan dari bangsa Eropa, yang notabene berbasis bunga.

³¹ Edi Susilo, *Op.Cit.*, h. 22

Oleh karena bunga uang secara fiqih dikategorikan sebagai riba yang berarti haram, di sejumlah negara Islam dan berpenduduk mayoritas Muslim mulai timbul usaha-usaha untuk mendirikan lembaga bank alternatif *non-ribawi*. Hal ini terjadi terutama setelah bangsa-bangsa Muslim memperoleh kemerdekaannya dari para penjajah bangsa Eropa.³²

Bank Syariah Indonesia, yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia terus berkembang. Bank Muamalat sempat terkena permasalahan oleh krisis moneter pada akhir tahun 90-an. Kemudian, Islamic Development Bank (IDB) memberikan pemasukan dana sehingga pada periode 1999-2002 dapat kembali bangkit dan menghasilkan laba. Saat ini keberadaan Bank Syariah di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang yaitu UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan serta lebih spesifiknya pada Peraturan Pemerintah No.72 tahun 1992 tentang Bank berdasarkan prinsip bagi hasil.³³

3. Produk-Produk Perbankan Syariah

a. Produk Penghimpunan Dana dari Masyarakat (*Funding*)

³² *Ibid.*, h. 22

³³ Kasmir., *Loc.Cit.*,

Jenis-jenis produk perbankan syariah yang ditawarkan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat (*funding*) hampir sama dengan produk *funding* yang ada di bank konvensional.³⁴ Seperti nama produk yang ditawarkan kedua lembaga perbankan tersebut sama-sama bernama giro, tabungan dan deposito. Namun perbedaannya adalah dari segi prinsip dan akad yang digunakan sehingga jenis keuntungan yang diberikan kepada masyarakat pun juga berbeda. Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis akan menjelaskan berbagai produk *funding* yang ada di bank syariah.

1) Giro Syariah

Giro *syariah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa³⁵ yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

a) Giro *Wadiah*

Giro *wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadiah*, yakni titipan dana yang berasal dari pihak ketiga (nasabah) pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan

³⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

³⁵ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro

menggunakan cek, Bilyet Giro, kartu ATM, serta sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara *pemindah bukuan*.

b) *Giro Mudharabah*

Giro mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah. Prinsip mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Perbedaan utama dari kedua bentuk mudharabah itu terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola dananya, baik dari sisi waktu, tempat maupun objek investasinya. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana).

2) *Tabungan Syariah*

Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

a) *Tabungan wadiah*

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008 tabungan adalah simpanan

berdasarkan wadiah dan atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati (buku tabungan, slip penarikan, ATM dan sarana lainnya), tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan wadiah adalah produk bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (saving account) untuk keamanan dan pemakainnnya, seperti giro wadiah, tetapi tidak sefleksibel giro wadiah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

b) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Sama halnya dengan giro *mudharabah*, dalam tabungan mudharabah, bank syariah juga bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabahnya bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Bank syariah memiliki kebebasan dalam mengelola dana, dengan kata lain nasabah tidak ada

memberikan batasan-batasan kepada bank syariah dalam mengelola dananya.

3) Deposito Syariah

Selain giro dan tabungan syariah, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah deposito. Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Deposito merupakan dana nasabah yang ada pada bank yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu yang ditentukan. Misalnya 3 bulan, 6 bulan, dan seterusnya. Pada produk deposito ini bank menggunakan prinsip bagi hasil.

b. Produk Penyaluran Dana kepada Masyarakat (*Financing*)

- 1) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip jual-beli

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin). Aplikasinya dengan menggunakan akad murabahah, salam dan istishna

a) Pembiayaan *Murabaha*

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual (bank syariah) dan pembeli (nasabah). Harga yang disepakati adalah harga jual sedangkan harga pokok harus diberitahukan kepada nasabah. Bank syariah dapat memberikan potongan harga jika nasabah mempercepat pembayaran cicilan dan melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo.³⁶ Dalam konsep ini bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan atau agunan antara lain yaitu barang yang dibeli nasabah. Bank syariah juga dapat meminta urbun sebagai uang muka.

b) Pembiayaan *Salam*

³⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h. 81

Salam adalah akad jual beli barang pesanan dengan pembayaran dimuka menurut syarat-syarat tertentu, atau jual beli sebuah barang untuk diantar kemudian dengan pemyaran di awal. *Salam* juga didefinisikan sebagai akad jual beli barang pesanan (*muslam fih*) antara pembeli (*muslam*) dan penjual (*muslam ilaih*) dengan pembayaran dimuka dan pengiriman barang oleh penjual dibelakang. Spesifikasi (ciri-cirinya seperti jenis, kualitas, jumlahnya) dan harga barang harus disepakati pada awal akad. Dalam konsep ini bank bisa bertindak sebagai penjual dan pembeli. Bila bank bertindak sebagai penjual, maka bank memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan (*Salam paralel*).

c) Pembiayaan *Istishna*

Istishna adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Cara pembayarannya dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Barang pesanan harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi: jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya. Bank dapat bertindak sebagai pembeli atau penjual. Jika bank bertindak sebagai penjual kemudian memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang

pesanan dengan cara istishna maka hal ini disebut istishna paralel.

- 2) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip sewa-menyewa

Prinsip sewa menyewa pada dasarnya adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Ijarah terbagi atas dua macam yaitu:

- a) Pembiayaan Ijarah

Merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (bank syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek sewa yang disewakannya.

- b) Pembiayaan Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)

Merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (bank syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi pemindahan hak milik obyek sewa pada saat tertentu sesuai dengan akad yang disepakati di awal. Pemindahan hak milik dalam IMBT dapat melalui :

- (1) Hadiah
- (2) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa
- (3) Penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad
- (4) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad

Pihak yang melakukan akad IMBT harus melaksanakan akad ijarah terlebih dahulu. Akad pemindahan kepemilikan, baik dengan jual beli atau pemberian hanya dapat dilakukan setelah masa ijarah selesai. Janji pemindahan kepemilikan yang disepakati di awal akad ijarah adalah wa'd yang hukumnya tidak mengikat. Apabila perjanjian itu ingin dilaksanakan, maka harus ada akad pemindahan kepemilikan yang dilakukan setelah masa ijarah selesai. Bank syariah boleh meminta nasabah untuk menyediakan jaminan atas barang yang disewa untuk menghindari risiko yang merugikan bank.

- 3) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara pihak

bank dengan nasabah penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk akad yang berdasarkan prinsip ini adalah:

a) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

b) Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah berarti kemitraan dalam suatu usaha dan dapat diartikan sebagai bentuk kemitraan antara dua orang atau lebih yang menggabungkan modal atau kerja mereka untuk berbagi keuntungan, serta menikmati hak dan tanggung jawab yang sama. Dengan kata lain merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak

memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

- 4) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip pinjam meminjam yang bersifat sosial

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Produk ini digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dana ini diperoleh dari dana zakat, infaq dan shadaqah.

Pembiayaan yang menggunakan akad *qardh* hanya untuk membantu dan memberikan kemudahan kepada orang yang sedang mengalami kesusahan dalam keuangan. Menurut *Sabiq* haram bagi yang memberikan bantuan untuk mengambil keuntungan, apalagi mengeksploitasi karena ini digolongkan kepada *riba*. Ketentuan ini berdasarkan sabda Rasulullah saw sebagaimana riwayat dari al-Harith bin Abi Usamah dari Ali r.a yang artinya: *“setiap akad qardh dilaksanakan dengan mengambil keuntungan , maka ia tergolong kepada riba.”*

c. Produk Pelayanan Jasa (*Fee Based Income Product*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip *wakalah*, *kafalah*, *sharf*, *hawalah* dan *rahn* ini antara lain:³⁷

1) *Wakalah*

Nasabah memberi kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.

2) *Kafalah*

Jaminan yang diberikan oleh bank syariah (penanggung) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban nasabah (pihak kedua atau yang ditanggung). Contoh produknya adalah garansi bank.

3) *Sharf*

Sharf adalah jual beli atau pertukara mata uang. Asalnya mata uang hanya emas dan perak, uang emas disebut dinar dan uang perak disebut dirham. Kedua mata uang tersebut disebut dengan mata uang intrinsik. Zaman sekarang mata uang juga berbentuk nikel, tembaga dan kertas yang diberi nilai tertentu.

4) *Hawalah*

Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada

³⁷ *Ibid.*, h. 110

factoring (anjak piutang), *post-dated check*, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.

5) *Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan utang atau gadai.

6) *Ujr*

Ujr adalah imbalan yang diberikan atau yang dimintai atau suatu pekerjaan yang dilakukan. Akad *ujr* diaplikasikan dalam produk-produk jasa keuangan bank syariah (*fee based services*), seperti untuk penggajian penyewa *safe deposito box*, penggunaan ATM, dan sebagainya.

D. Studi Komparatif

1. Pengertian Studi Komparatif

Studi komparatif terdiri dari dua suku kata yaitu "studi" dan "komparatif" dalam kamus bahasa Indonesia "studi" berarti penelitian kajian atau telaah. Sedangkan "komparatif" yaitu berkenaan atau berdasarkan perbandingan. Jadi jika pengertian diatas disatukan maka pengertian studi komparatif adalah penelitian ilmiah atau kajian berdasarkan perbandingan. Pendapat *Aswarni* yang dikutip *Suharsimi Arikunto* menyebutkan bahwa "penelitian komparatif akan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang kelompok, terhadap suatu idea atau suatu prosedur kerja".³⁸

Pendapat lain, *Muhammad Nasir* mengatakan bahwa "Studi atau penelitian komparatif adalah jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu".

2. Keunggulan dan Kelemahan Studi Komparatif

Dalam studi komparatif ini, memang sangat sulit untuk mengetahui

Faktor-faktor penyebab yang dijadikan dasar pembandingan, sebab penelitian komparatif tidak mempunyai kontrol. Hal ini semakin nyata

³⁸ Iwan Hermawan, *Studi Komparatif*, www.scribd.com, Di Akses Pada Tanggal 03 Oktober 2018, Pukul 16:35.

kesulitannya jika kemungkinan-kemungkinan hubungan antar fenomena banyak sekali jumlahnya.

Studi komparatif ini banyak sekali dilakukan jika metode eksperimen tidak dapat diperlukan. Bidang studi dapat mencakup kehidupan kota dan desa, dengan membandingkan pengaruh sebab akibat dari makanan, rekreasi, waktu kerja, ketenagan kerja, dan sebagainya. Metode komparatif dapat mensubstitusikan metode eksperimen.³⁹

E. Masyarakat Urban (Kota)

1. Pengertian Masyarakat Urban (Kota)

Berbicara tentang konsepsi kota, Zahnd mengartikan kota sebagai sebuah pemukiman yang besar, padat dan permanen, terdiri dari kelompok individu-individu yang heterogen dari segi sosial (Al Hakim). Pendapat lainnya dikemukakan oleh Grunfeld yang menyatakan bahwa kota juga sering di katakan sebagai sebuah pemukiman dengan kepadatan penduduk yang besar dengan struktur mata pencaharian mayoritas *non* agraris dan tata guna lahan yang beragam serta gedung- gedung yang berdiri berdekatan. Berdasarkan pendapat tersebut maka kota adalah tempat kumpulan masyarakat

³⁹ *Ibid.*,

dengan jumlah yang besar yang mayoritas bekerja pada sektor *non agraris*.⁴⁰

Masyarakat kota cenderung berubah pesat karena adanya perkembangan teknologi, sarana pendidikan yang memadai, mobilitas kerja yang tinggi, akan tetapi memungkinkan taraf individualisasi yang tinggi, mobilitas sosial yang kompleks. Pengaruh sebuah kota lebih luas dari kota itu sendiri (Al hakim). Masyarakat kota adalah masyarakat yang tidak tentu jumlah penduduknya. Tekanan pengertian “kota” terletak pada sifat serta ciri hidup yang berbeda dengan masyarakat pedesaan

2. Ciri-Ciri Masyarakat Kota

- a. Kehidupan keagamaannya berkurang, kadangkala tidak terlalu dipikirkan karena memang kehidupan yang cenderung kearah keduniaan saja.⁴¹
- b. Individualisme, mampu mengurus dirinya sendiri tanpa harus berdantung pada orang lain.
- c. Pembagian kerja diantara warga kota juga lebih tegas dan mempunyai batas-batas yang nyata.
- d. Kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan juga lebih banyak diperoleh warga kota.

⁴⁰ Renny Suspa Diyanti, *Respon Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan Terhadap Perkawinan Beda Agama*, Skripsi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, Bandar Lampung 2017), h. 45

⁴¹ *Ibid.*

- e. Jalan kehidupan yang cepat mengakibatkan pentingnya faktor waktu bagi warga Kota, sehingga pembagian waktu yang teliti sangat penting, untuk dapat mengejar kebutuhan individu.
 - f. Perubahan-perubahan tampak nyata di kota, sebab kota biasanya terbuka dalam menerima pengaruh-pengaruh dari luar.
3. Teori-Teori Dalam Masyarakat Urban (Kota)

a. Teori Konsentris

Daerah Pusat Kota (DPK) atau Central Business District (CBD) adalah pusat kota yang letaknya tepat di tengah kota dan berbentuk bundar yang merupakan pusat kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik, serta merupakan zona dengan derajat aksesibilitas tinggi dalam suatu kota.

b. Teori Sektoral

Teori Sektoral menyatakan bahwa DPK atau CBD memiliki pengertian yang sama dengan yang diungkapkan oleh Teori Konsentris

c. Teori Pusat Berganda (Harris dan Ullman)

Teori Pusat Berganda (Harris dan Ullman) menyatakan bahwa DPK atau CBD adalah pusat kota yang letaknya relatif di tengah-tengah sel-sel lainnya dan berfungsi sebagai salah satu “growing points”. Zona ini menampung sebagian besar kegiatan

kota, berupa pusat fasilitas transportasi dan di dalamnya terdapat distrik spesialisasi pelayanan.

d. Teori Ketinggian Bangunan (Bergel).

Teori Ketinggian Bangunan (Bergel), menyatakan bahwa perkembangan struktur kota dapat dilihat dari variabel ketinggian bangunan. DPK atau CBD secara garis besar merupakan daerah dengan harga lahan yang tinggi, aksesibilitas sangat tinggi dan ada kecenderungan membangun struktur perkotaan secara vertical.

e. Teori Konsektoral (Griffin dan Ford)

Teori Konsektoral dilandasi oleh struktur ruang kota di Amerika Latin. Dalam teori ini disebutkan bahwa DPK atau CBD merupakan tempat utama dari perdagangan, hiburan dan lapangan pekerjaan.

f. Teori Historis (Alonso).

Teori Historis menyatakan DPK atau CBD dalam teori ini merupakan pusat segala fasilitas kota dan merupakan daerah dengan daya tarik tersendiri dan aksesibilitas yang tinggi.

F. Masyarakat Rural (Desa)

1. Pengertian Masyarakat Rural (Desa)

Masyarakat Rural (desa) dapat diartikan sebagai masyarakat yang memiliki hubungan yang lebih mendalam dan erat dan sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan.

Sebagian besar warga masyarakat hidup dari pertanian. Masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat-istiadat dan sebagainya. Dengan kata lain masyarakat desa identik dengan istilah gotong royong yang merupakan kerja sama untuk mencapai kepentingan-kepentingan mereka.⁴²

2. Karakteristik Masyarakat Rural (Desa)

Masyarakat rural (desa) selalu memiliki ciri-ciri atau dalam hidup bermasyarakat, biasanya tampak dalam perilaku keseharian mereka. Pada situasi dan kondisi tertentu, sebagian karakteristik dapat digeneralisasikan pada kehidupan masyarakat desa di daerah tertentu.

Masyarakat desa juga ditandai dengan pemilikan ikatan perasaan batin yang kuat sesama warga desa, yaitu perasaan setiap warga/anggota masyarakat yang amat kuat dan pada hakekatnya bahwa seseorang merasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri dimanapun ia hidup dicintainya serta mempunyai perasaan bersedia untuk berkorban setiap waktu demi masyarakatnya atau anggota-anggota masyarakat, karena beranggapan sama-sama sebagai masyarakat yang saling mencintai saling menghormati, mempunyai hak tanggung jawab yang sama terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama di dalam masyarakat, kepadatan penduduk lebih kecil dibandingkan dengan perkotaan.⁴³

⁴² Sajogyo dan Pudjiwati S, *Sosiologi Pedesaan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University, 1992), Jilid 2, h. 145

⁴³ Soetomo, *Kesewadayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), h. 21

G. Perbedaan dan Persamaan Masyarakat Urban (Kota) dan Masyarakat Rural (Desa)

1. Perbedaan masyarakat Urban (kota) dan masyarakat Rural (desa)

a. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah dan kepadatan penduduk di desa sedikit, tanah untuk keperluan perumahan cenderung ke arah horizontal, jarang ada bangunan rumah bertingkat. Sedangkan kota memiliki penduduk yang jumlahnya lebih banyak daripada desa.⁴⁴

b. Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup di pedesaan terasa lebih dekat dengan alam bebas. Udaranya bersih, sinar matahari cukup, tanahnya segar diselimuti berbagai jenis tumbuh-tumbuhan dan berbagai satwa. Hal tersebut sangat berlainan dengan lingkungan perkotaan yang sebagian besar dilapisi beton dan aspal, bangunan-bangunan menjulang tinggi saling berdesak-desakan dan kadang-kadang berdampingan dan berhimpitan dengan gubug-gubug liar dan pemukiman yang padat.

c. Mata Pencaharian

Kegiatan utama penduduk desa berada di sektor ekonomi primer yaitu bidang agraris. Kehidupan ekonomi terutama tergantung pada usaha pengelolaan tanah untuk keperluan

⁴⁴ Lia Phuw, *Masyarakat Desa dan Masyarakat Kota*, illaphuw.blogspot.com, Di Akses Pada Tanggal, 04 February 2019, Pukul 15:00.

pertanian, peternakan, dan termasuk juga perikanan darat. Sedangkan kota merupakan pusat kegiatan sektor ekonomi sekunder yang meliputi bidang industri, disamping sektor ekonomi tertier yaitu bidang pelayanan jasa. Jadi kegiatan di desa adalah mengolah alam untuk memperoleh bahan-bahan mentah, baik bahan kebutuhan pangan, sandang, maupun lain-lain bahan mentah untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia. Sedangkan kota mengolah bahan-bahan mentah yang berasal dari desa menjadi bahan-bahan setengah jadi atau mengolahnya sehingga berwujud bahan jadi yang dapat segera dikonsumsi.

d. Corak Kehidupan Sosial

Corak kehidupan sosial di desa dapat dikatakan masih homogen. Sebaliknya di kota sangat heterogen, karena di sana saling bertemu berbagai suku bangsa, agama, kelompok, dan masing-masing memiliki kepentingan yang berlainan.

e. Stratifikasi Sosial

Sistem pelapisan sosial (stratifikasi sosial) kota jauh lebih kompleks daripada di desa.

f. Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial di kota jauh lebih besar daripada di desa. Di kota, seseorang memiliki kesempatan lebih besar untuk mengalami mobilitas sosial, baik vertikal yaitu perpindahan

kedudukan yang lebih tinggi atau lebih rendah, maupun horizontal yaitu perpindahan ke pekerjaan lain yang setingkat.

g. Solidaritas Sosial

Solidaritas pada masyarakat Desa timbul karena adanya kesamaan-kesamaan kemasyarakatan, seperti kesamaan adat kebiasaan, kesamaan tujuan, dan kesamaan pengalaman. Sebaliknya solidaritas pada masyarakat kota justru terbentuk karena adanya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat, sehingga orang terpaksa masuk ke dalam kelompok-kelompok tertentu, misalnya saja serikat buruh, himpunan pengusaha, atau persatuan artis.

2. Persamaan masyarakat Urban (Kota) dan masyarakat Rural (Desa)

Pada dasarnya masyarakat desa dan kota adalah bersama-sama bersinergi untuk membangun sebuah negara, Bagaimanapun karakternya⁴⁵, Dimanapun tempatnya adalah tetap satu yaitu masyarakat. Selain itu, keduanya :

- a. Sama-sama mendapatkan hak yang sama sebagai warga negara
- b. Sama-sama adil dimata hukum, sama rata tidak ada diskriminasi.
- c. Sama-sama wajib membela dan mempertahankan negara
- d. Sama-sama wajib bahu-membahu dalam membuat suatu negara dapat menjadi lebih makmur lagi.
- e. Sama-sama dapat memilih pemimpin pada saat pemilihan umum.

⁴⁵ Fauzan Diantama, *Persamaan Masyarakat perkotaan Dengan Masyarakat Pedesaan*, fauzandiantama.blogspot.com, Di Akses Pada Tanggal, 04 February 2019, Pukul 15:03.

BAB III

GAMABARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kelurahan Pelabuhan Baru

1. Sejarah Singkat Kelurahan Pelabuhan Baru

Kelurahan Pelabuhan Baru yang pertama kali di dirikan oleh ketuei yang ada di Rejang Lebong, saat itu masih menjadi Desa Pelabuhan Baru yang kemudian di ubah menjadi Kelurahan oleh Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2009, samapai saat sekarang ini. Kelurahan Pelabuhan Baru merupakan salah satu kelurahan yang masuk dalam kategori berada di pusat kota.⁴⁶

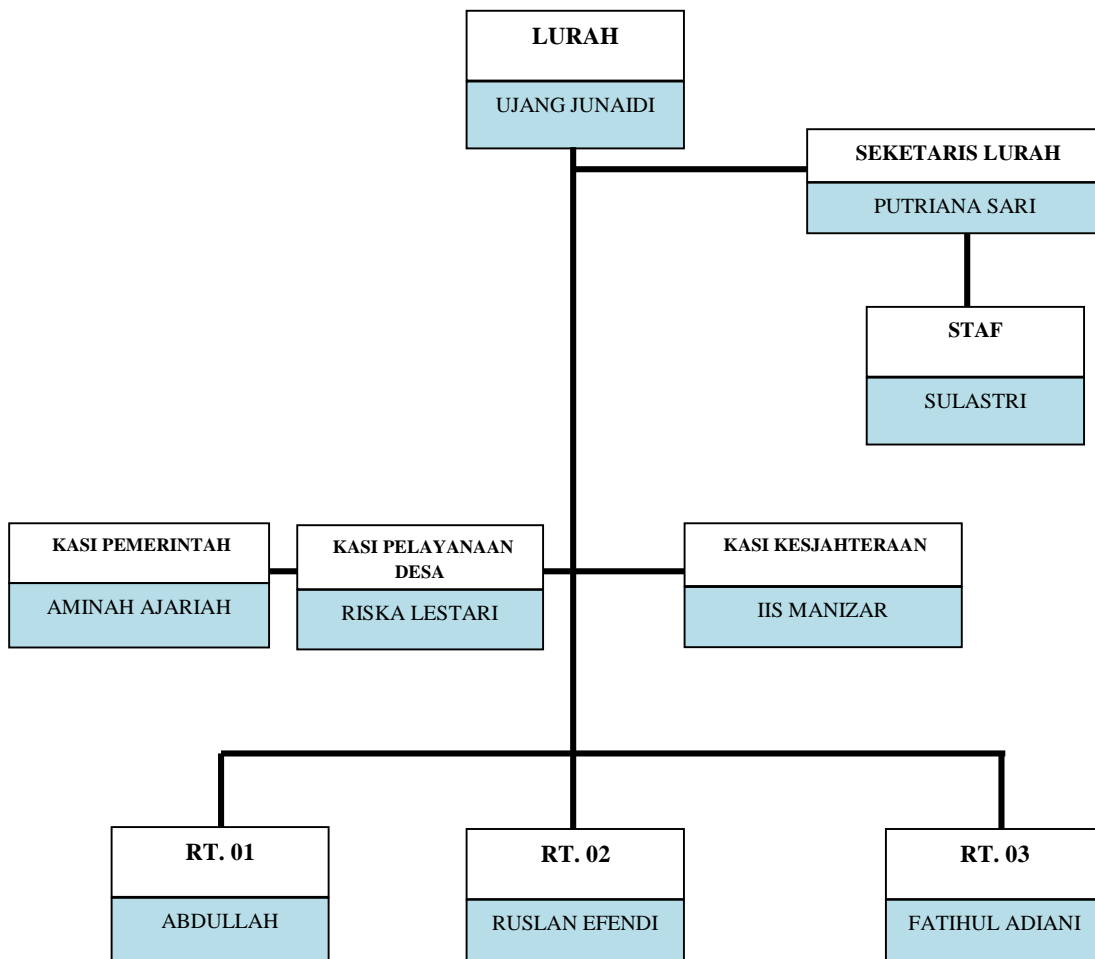
Kelurahan Pelabuhan Baru yang terletak di Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Kelurahan Pelabuhan Baru sangat mudah untuk menemukannya karena terletak di area Pasar Atas yang ada di Kota Curup dan juga mempunyai tranformasi kultur dan kebudayaan yang multidimensi dalam perkembangan kehidupan masyarakat.

2. Suku dan Adat Istiadat

Masyarakat Kelurahan Pelabuhan Baru dari suku Rejang, banyak orang pendatang yang berasal dari suku Jawa, Padang dan Batak. Umumnya penduduk pendatang telah berbaur dengan penduduk asli, dalam kesehariannya mereka menggunakan bahasa khas daerah Rejang Lebong. Mayoritas penduduk Kelurahan Pelabuhan Baru beragama Islam.

⁴⁵Hasil Wawancara Langsung Pada Ibu Putriana Sari, Selaku Seketaris Lurah, Hari Jumat, Tanggal 03 Maret 2019, Pada Pukul 09.30, Di Kantor Kelurahan Pelabuhan Baru.

3. Struktur Organisasi Kelurahan Pelabuhan Baru



4. Topografi dan Demografi Kelurahan Pelabuhan Baru

a. Topografi Desa Kelurahan Pelabuhan Baru

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai ± 525 KM dan luas wilayah $32.365,6$ KM² yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dengan jarak ± 567 KM.

Kelurahan Pelabuhan Baru adalah merupakan salah satu Kelurahan dari Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu. Adapun batas-batas wilayah Pelabuhan Baru, adalah;

- 1) Sebelah Barat : Talang Rimbo Baru
- 2) Sebelah Timur : Kampung Jawa
- 3) Sebelah Selatan : Talang Rimbo
- 4) Sebelah Utara : Kepala Siring

Wilayah Pelabuhan Baru, 75% berupa daratan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan Perdagangan dengan komoditi utama; pakaian, sayuran, makanan, tokoh manisan, dll. 25% dipergunakan untuk perumahan masyarakat.

b. Demografi Kelurahan Pelabuhan Baru

Kelurahan Pelabuhan Baru merupakan salah satu Kelurahan dari Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu. Penduduk Kelurahan Pelabuhan Baru berasal

dari berbagai Daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya orang Muslim. Adapun mayoritas perekonomian masyarakat disini umumnya bergerak dalam sektor pertanian, pendidikan, pegawai swasta, pns, tni/polri. Kelurahan Pelabuhan Baru mempunyai jumlah penduduk 1754 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 708 jiwa, perempuan: 1042 orang dan 366 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah Rt, dengan rincian sebagai berikut:

Table I

Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan

| Keterangan | | RT. 01 | RT. 02 | RT. 03 | Jumlah |
|------------------|----|--------|--------|--------|--------|
| Jiwa | | 682 | 282 | 790 | 1754 |
| Jenis Kelamin | LK | 322 | 219 | 237 | 778 |
| | PR | 332 | 163 | 481 | 976 |

Sumber, Dokumentasi Profil Kelurahan Pelabuhan Baru Tahun 2019

Dari table di atas bahwa dapat di lihat dimana, Jumlah penduduk Kelurahan Pelabuhan Baru lebih banyak di RT. 03 dengan jumlah 790 dan dominan perempuan yang banyak 481 jiwa.

Table II
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

| No | Penduduk Menurut Kelompok Usia | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------|----|---------|----|-----------|----|-----------|----|-----------|----|-----------|----|-----------|----|-----------|-----|-----------|----|
| | 0-4 Thn | | 5-9 Thn | | 10-14 Thn | | 15-19 Thn | | 20-24 Thn | | 25-29 Thn | | 30-34 Thn | | 35-39 Thn | | 40-44 Thn | |
| 2 | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr |
| | 67 | 66 | 58 | 70 | 83 | 82 | 86 | 75 | 72 | 86 | 879 | 98 | 27 | 73 | 103 | 102 | 65 | 55 |

| 45-49 Thn | | 50-54 Thn | | 55-59 Thn | | 60-64 Thn | | 65-69 Thn | | 70-74 Thn | | >75 | |
|-----------|----|-----------|-----|-----------|----|-----------|----|-----------|----|-----------|----|-----|----|
| Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr |
| 53 | 42 | 85 | 104 | 82 | 25 | 24 | 26 | 21 | 19 | 17 | 15 | 12 | 13 |

Sumber, Laporan Kependudukan Pelabuhan Baru Tahun 2019

Dari table di atas bahwa dapat di lihat dimana, Jumlah penduduk menurut kelompok usia Kelurahan Pelabuhan Baru lebih banyak pada umur 25-29 tahun dengan jumlah lelaki terbanyak 879 jiwa.

Table III**Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan**

| Belum sekolah | SD | SLTP | SLTA | D1-D3 | Diploma | S1 | S2 |
|---------------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|
| 246 | 8 | 145 | 175 | 107 | 107 | 17 | 7 |
| Orang | Orang | Orang | Orang | Orang | Orang | Orang | Orang |

Sumber, Daftar Monografi Kelurahan Pelabuhan Baru Tahun 2019

Dari table di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran masyarakat di Pelabuhan Baru, terhadap dunia pendidikan termasuk sangat tinggi, secara rata-rata tamatan D1-D3 107 Orang dan S1 17 Orang.

5. Keadaan Mata Pencarian Masyarakat Kelurahan Pelabuhan Baru dan Kepemilikan Ternak

a. Keadaan Mata Pencarian Masyarakat Kelurahan Pelabuhan Baru

Kelurahan Pelabuhan Baru, mayoritas penduduk-nya bermata pencarian sebagai PNS. Selain PNS ada juga masyarakat yang bekerja sebagai TNI/POLRI, pegawai swasta, purnawirawan TNI/POLRI, petani terlihat pada table berikut

Table IV**Keadaan Mata Pencarian Penduduk**

| No | PNS | TNI/POLRI | Pegawai Swasta | Purnawiraman TNI/POLRI | Petani |
|----|--------------|-----------|----------------|------------------------|-------------|
| 1 | 100 Orang | 5 Orang | 10 Orang | 5 Orang | 40 Orang |

Sumber, Daftar Monografi Kelurahan Pelabuhan Baru Tahun 2019

Dari table di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Pelabuhan Baru banyak bermata pencaharian sebagai PNS.

b. Kepemilikan Ternak

Kelurahan Pelabuhan Baru, penduduk-nya mempunyai tenak, kerbau, sapi, kambing, ayam, anjing, kucing. Trlihat pada table berikut:

Table V**Kepemilikan Ternak**

| No. | Jenis | Jumlah |
|-----|---------|---------|
| 1 | Kerbau | 3 ekor |
| 2 | Sapi | 3 ekor |
| 3 | Kambing | 21 ekor |

| | | |
|---|--------|----------|
| 4 | Ayam | 300 ekor |
| 5 | Anjig | 60 ekor |
| 6 | Kucing | 70 ekor |

Sumber, Daftar Monografi Kelurahan Pelabuhan Baru Tahun 2019

Dari table di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Pelabuhan Baru banyak yang berternak ayam sebanyak 300 ekor.

6. Organisasi Sosial Kelurahan Pelabuhan Baru

Organisasi sosial masyarakat Kelurahan Pelabuhan di antaranya yaitu posyandu, karang taruna, risma, badan musyawarah adat, dan organisasi sosial, PKK, LPM, Dasawisma, organisasi kemasyarakatan meliputi, dan kesenian yang terlihat pada table di bawah ini:

Table VI

Organisasi Sosial Kelurahan Pelabuhan Baru

| No | Nama Organisasi | Jumlah Kelompok | Keterangan |
|----|------------------|-----------------|------------|
| 1 | Posyandu | 1 | Aktif |
| 2 | Karang Taruna | 1 Kelompok | Aktif |
| 3 | Risma | 1 Kelompok | Aktif |
| 4 | Badan Musyawarah | 1 kelompok | Aktif |

| | | | |
|---|-------------------|------------|-------|
| | Adat | | |
| 5 | Organisasi Sosial | | |
| | a. PKK | 1 kelompok | Aktif |
| | b. LPM | 1 kelompok | Aktif |
| | c. Dasawisma | 4 kelompok | Aktif |
| | d. Kesenian | | |
| | 1) Rebana | 1 kelompok | Aktif |

Sumber, Daftar Monografi Kelurahan Pelabuhan Baru Tahun 2019

Dari table di atas dapat diketahui bahwa organisasi sosial masyarakat Kelurahan Pelabuhan Baru sudah sangat baik dan lengkap.

7. Kondisi Prasarana

Kondisi prasarana Kelurahan Pelabuhan di antaranya yaitu sekolah, masjid, bak sampah, MCK, sumur, pos kb, kantor lurah, yang terlihat pada table di bawah ini:

Table VII
Kondisi Prasarana

| No | Jenis | Jumlah |
|----|--------------|--------|
| 1 | Sekolah | 1 |
| 2 | Masjid | 1 |
| 3 | Bak sampah | 1 |
| 4 | MCK | 3 |
| 5 | Kantor lurah | 1 |
| 6 | Posyandu | 1 |
| 7 | Sumur | 87 |

Sumber, Daftar Monografi Kelurahan Pelabuhan Baru Tahun 2019

B. Desa Kayu Manis

1. Sejarah Desa Kayu Manis

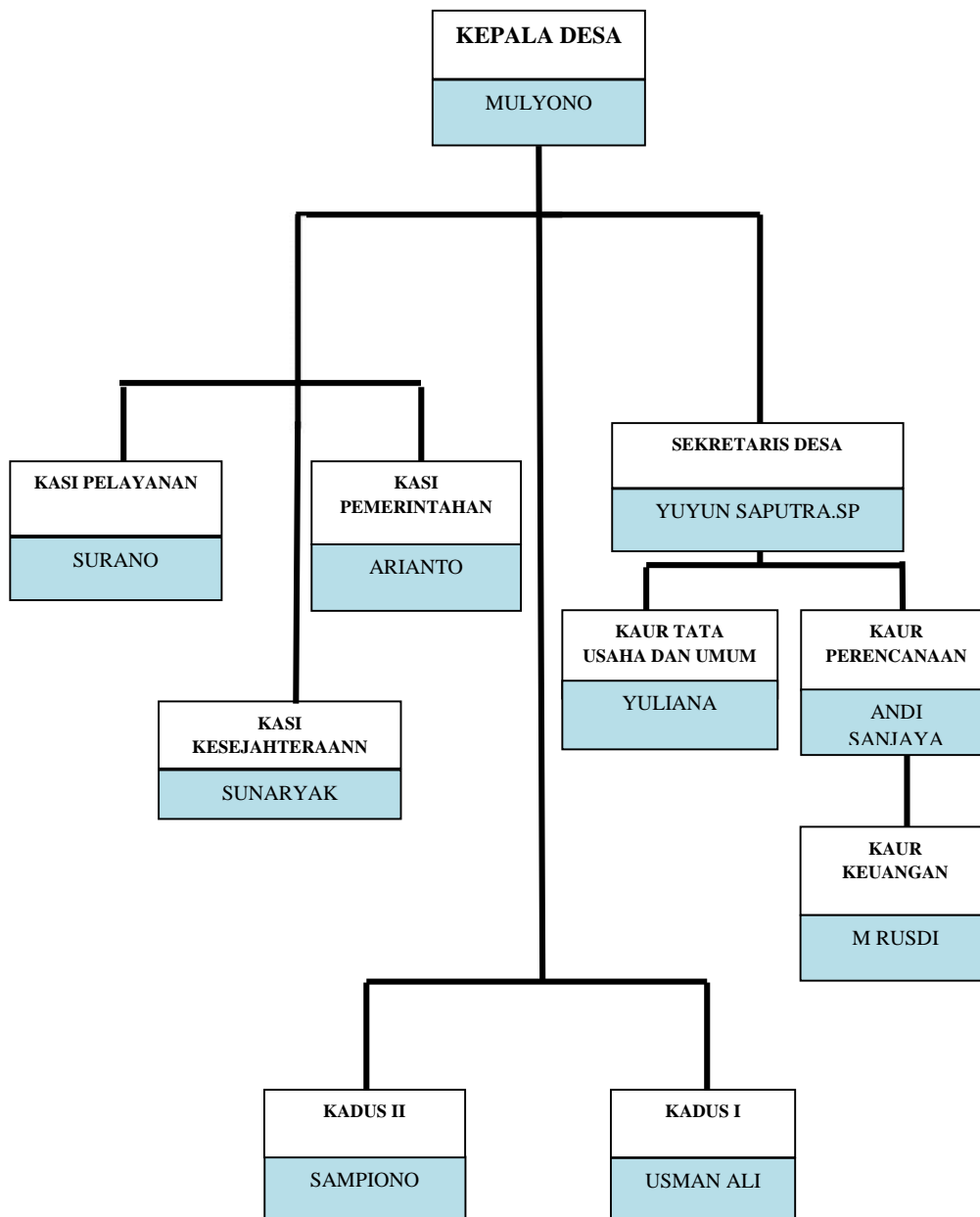
Berkisar pada tahun 1983 para leluhur dan sesepuh masyarakat yang bercocok tanam dan mendiami wilayah tempat pertemuan Sungai Kali Simpang yang bermuara dan masuk ke Sungai Musi mulai merintis dan melakukan musyawarah dan sepakat mendirikan sebuah desa yang

dinamakan Desa Kayu Manis tempat dimana masyarakat bertempat tinggal dan bercocok tanam.⁴⁷

Seiring berjalannya waktu berangsur-angsur masyarakat yang menghuni tempat tersebut semakin banyak dan terus berkembang, sehingga muncullah niat dan itikad bersama untuk membentuk desa. Berkat do'a dan perjuangan bersama, akhirnya pada tahun 1983 resmi terbentuknya Desa Kayu Manis. Untuk mengisi pimpinan desa dilakukanlah pemilihan Kepala Desa pertama, pemilihan ini dimenangkan oleh Bapak Paesan (menjabat tahun 1985 -1994). Setelah masa jabatan Kepala Desa berakhir diadakan pemilihan Kepala Desa kembali, pemilihan ini dimenangkan oleh Bapak Supandi (menjabat tahun 1995-2002). Setelah masa jabatan Kepala Desa berakhir diadakan pemilihan Kepala Desa kembali, pemilihan ini dimenangkan oleh Bapak Trio Sajoko (menjabat tahun 2005-2009). Setelah masa jabatan Kepala Desa berakhir diadakan pemilihan Kepala Desa keempat, pemilihan ini dimenangkan oleh Bapak Rohmatin (menjabat tahun 2010-2015). Setelah masa jabatan Kepala Desa berakhir diadakan pemilihan Kepala Desa kelima, pemilihan ini dimenangkan oleh Bapak Mulyono (tahun 2016-sekarang).

⁴⁶ Hasil Wawancara Langsung Pada Bapak Mulyono, Selaku Kepala Desa, Hari Sabtu, Tanggal 04 Maret 2019, Pada Pukul 15.30, Di Kediaman Bapak Mulyono di Desa Kayu Manis.

2. Struktur Organisasi Desa Kayu Manis



3. Topografi dan Demografi Desa

a. Topografi Desa Kayu Manis

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai ± 525 KM dan luas wilayah $32.365,6$ KM² yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dengan jarak ± 567 KM.

Desa Kayu Manis adalah salah satu desa di Kecamatan Selupuh Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah 12000 Hektar. Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan ± 15 KM, jarak dari Desa ke Ibukota Kabupaten ± 17 KM. Adapun batas-batas wilayah Desa Kayu Manis, adalah;

| | |
|-----------------|--|
| Sebelah Barat | : Hutan TNKS |
| Sebelah Timur | : Desa Cawang Lama |
| Sebelah Selatan | : Air Musi dan Wilayah Perkebunan Desa Cawang Lama |
| Sebelah Utara | : Wilayah Perkebunan Dan Hutan Desa Seguring |

Wilayah Desa Kayu Manis, 75% berupa daratan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dengan komoditi utama; Kopi, Sayuran dan Aren dan 25% berupa perairan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan persawahan dan

pengambilan Batu kali. Wilayah daratan dipergunakan untuk perumahan penduduk sekitar 25% dan sisanya dipergunakan untuk perkebunan masyarakat.

Iklm Desa Kayu Manis, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola tanam dan pola pertanian yang diterapkan masyarakat dalam hal mengelolah lahan pertanian yang ada di Desa Kayu Manis.

g. Demografi Desa Kayu Manis

Penduduk Desa Kayu Manis berasal berbagai daerah, dimana mayoritas penduduknya asli Suku Rejang dan Jawa sebagian kecil dari suku Selatan, Sunda dan Batak Sehingga tradisi musyawarah mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal yang ada cenderung lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan daripada menggunakan jalur hukum, hal ini berguna untuk menghindari adanya gesekan-gesekan terhadap norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat. Desa Kayu Manis mempunyai jumlah penduduk 1012 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 551 jiwa, perempuan: 461 orang dan 300 KK, yang terbagi dalam 2 (dua) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel VIII**Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan**

| Keterangan | Dusun I | Dusun II | Jumlah |
|------------|---------|----------|--------|
| Jiwa | 650 | 372 | 1012 |
| KK | 170 | 130 | 300 |

Sumber, Dokumentasi Profil Desa Kayu Manis Tahun 2019

Dari table di atas bahwa dapat dilihat dimana, Jumlah penduduk Desa Kayu Manis lebih dominan di Dusun I, karena dusun I merupakan dusun yang pertama kali dijadikan tempat tinggal warga, dusun II berkembang karena lokasi di dusun I tidak memungkinkan lagi untuk di buat bangunan rumah yang menjadi tempat tinggal warga.

Tabel IX**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia**

| Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia | | | |
|---------------------------------------|----------------|-------------|----------------|
| 0-05 Tahun | 06-17 Tahun | 18-25 Tahun | 26- Seterusnya |

| | | | |
|---------------------------|----------|----------|------------|
| 90 Jiwa | 247 Jiwa | 124 Jiwa | 551 Jiwa |
| Jumlah Perempuan : | | | 461 |
| Jumlah laki-laki : | | | 551 |

Sumber, Dokumentasi Profil Desa Kayu Manis Tahun 2019

Dari table di atas maka dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Desa Kayu Manis berjenis kelamin laki-laki.

Table X

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

| Tidak Sekolah | Pra Sekolah | SD | SLTP | SLTA | Diploma | S1 | S2/S3 |
|---------------|-------------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|
| 45 | 324 | 439 | 189 | 50 | 1 | 6 | 0 |
| Orang | Orang | Orang | Orang | Orang | Orang | Orang | Orang |

Sumber, Dokumentasi Profil Desa Kayu Manis Tahun 2019

Dari table di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran masyarakat di Desa Kayu Manis, terhadap dunia pendidikan termasuk sangat Rendah, secara rata-rata tamatan SD 439 dan tamatan SMP 189, hal ini dikarenakan banyak anak putus sekolah pada usia remaja menginjak remaja.

4. Keadaan Mata Pencarian dan Kepemilikan Ternak

Desa Kayu Manis, mayoritas penduduk-nya bermata pencarian sebagai petani yang menggunakan pola pertanian tradisional. Desa Kayu Manis Mempunyai perkebunan 6.000 Ha dan Persawahan 100 Ha Selain bertani ada juga masyarakat yang bekerja sebagai buruh bangunan, buruh tani, PNS, beternak, honorer dan pelayanan jasa lainnya, terlihat pada table berikut:

Table XI

Keadaan Mata Pencarian Penduduk

| Buruh | Petani | Peternak | Jasa/ Ktrampilan | Pedagang | Honorer /Kontrak | PNS | TNI/ POLRI | Swasta/Lain nya |
|-------|--------|----------|---------------------|----------|---------------------|-------|---------------|--------------------|
| 70 | 79 | 40 | 9 | 50 | 0 | 1 | 0 | 28 |
| Orang | Orang | Orang | Orang | Orang | Orang | Orang | Orang | Orang |

Sumber, Dokumentasi Profil Desa Kayu Manis Tahun 2019

Dari table di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa kayu Manis banyak bermata pencaharian sebagai petani (sebagian besar petani kopi dan sebagian kecilnya sawah). Hal ini sesuai dengan kondisi Desa Kayu Manis yang berupa perbukitan, persawahan, hutan dan perkebunan.

Table XII**Kepemilikan Ternak**

| Ayam/Unggas | Kambing | Sapi | Kerbau | Lainnya |
|-------------|---------|------|--------|---------|
| 206 | 20 | 200 | 0 | 0 |
| Ekor | Ekor | Ekor | Ekor | Ekor |

Dari table di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa kayu Manis sebagian besar memiliki ternak Ayam/Unggas, Sapi dan sebagian kecil memiliki ternak Kambing.

5. Organisasi Sosial Masyarakat Desa

Organisasi sosial masyarakat Desa Kayu Manis di antaranya yaitu posyandu, karang taruna, risma, badan musyawarah adat, dan organisasi sosial, PKK, organisasi kemasyarakatan meliputi kelompok tani, arisan warga dan kesenian yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XIII**Organisasi Sosial Masyarakat Desa**

| No | Nama Organisasi | Jumlah Kelompok | Keterangan |
|----|-----------------|-----------------|--------------|
| 1 | Posyandu | 1 | Aktif |
| 2 | Karang Taruna | 1 | Kurang Aktif |
| 3 | Risma | 1 | Kurang Aktif |

| | | | |
|---|-----------------------|------------|-------|
| 4 | Badan Musyawarah Adat | 1 kelompok | Aktif |
| 5 | Organisasi Sosial | | |
| | a. PKK | 1 kelompok | Aktif |
| | b. Kelompok Tani | 2 kelompok | Aktif |
| | c. Arisan Warga | 3 kelompok | Aktif |
| | d. kesenian | 1 kelompok | Aktif |
| | 1) Rebana | 1 kelompok | Aktif |
| | 2) Kuda kepang | | |

Sumber, Dokumentasi Profil Desa Kayu Manis Tahun 2019

Dari table di atas dapat diketahui bahwa organisasi sosial masyarakat Desa kayu Manis sudah sangat baik dan lengkap.

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

Table XIV

Sarana dan Prasarana

| No | Sarana/Prasarana | Jumlah/Volume | Lokasi |
|----|-------------------|---------------|----------|
| 1. | Kantor/Balai Desa | 1 Unit | Dusun I |
| 2. | Masjid | 1 Unit | Dusun I |
| 3. | Masjid | 2 Unit | Dusun II |

| | | | |
|-----|------------------------------------|-----------|----------------|
| 4. | Posyandu | 1 Unit | Dusun I |
| 5. | Pos Ronda | 4 Unit | Dusun I,II |
| 6. | Gedung SD | 2 Unit | Dusun I,II |
| 7. | Tempat Pemakaman Umum (TPU) | 1 Titik | Dusun I |
| 8. | Jalan Poros/Hot Mix | ± 6000 M | Desa |
| 9. | Jalan Telford/Perkerasan | ± 300 M | Dusun I |
| 10. | Jalan Rabat Beton ke Perkebunan | ± 700 M | Dusun II |
| 11. | Jalan Rabat Beton dalam Desa | ± 215 M | Dusun I, II |
| 12. | Jalan Tanah/Setapak | ± 7.600 M | Dusun I, II |
| 13. | Jembatan Beton dalam Desa | 1 Unit | Dusun I |
| 14. | Jembatan Gantung | 1 Unit | Dusun I |
| 15. | Jembatan Papan/Bambu | 1 Unit | Dusun II |
| 16. | Saluran Irigasi | ± 675 M | Dusun I |
| 17. | Lapangan Bola Volly | 1 Titik | Dusun I |
| 18. | Puskesmas | 2 Unit | Dusun I, II |
| 19. | Rumah Penduduk | 277 Unit | Dusun 1, II |

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural Terhadap

Perbankan Syariah

Persepsi adalah proses untuk mengetahui atau mengidentifikasi sesuatu yang di dahului oleh penglihatan, pengamatan, serta penyusunan serta dorongan-dorongan yang mempengaruhi keindraan, dengan menyimpulkan informasi yang di dapatkan lalu menafsirkan pesan yang mempengaruhi gerak gerik dan perilaku seseorang.

Masyarakat adalah sejumlah orang yang berperan penting dalam kemajuan perbankan syariah, karena secara tidak langsung dan tanpa di sadari masyarakat yang akan menjadi nasabah Bank Syariah dan masyarakat yang akan menilai kinerja baik buruk Bank Syariah.

Masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) merupakan masyarakat yang bermacam pendidikan, pekerjaan serta suku jadi peneliti mengambil persepsi masyarkat terhadap perbankan syariah dari segi pendidikan, pekerjaan dan suku serta mayoritas masyarakat Urban dan masyarakat Rural, mayoritas memeluk Agama Islam dan mewakili kelompok agama (agamis), dimana masyarakat Urban dan masyarkat Rural yang disebutkan merupakan responden bagi peneliti, yang mana nantinya akan membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan yang

diberikan oleh peneliti yang kemudian nantinya akan di jawab oleh responden yang di wawancarai.

Untuk melihat Persepsi Masyarakat Urban dan masyarakat Rural terhadap Perbankan syariah dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel XV

| No | Soal | Alternatif Jawaban | Masyarakat Urban | | Masyarakat Rural | |
|---------------|---|---|------------------|------------|------------------|------------|
| | | | F | % | F | % |
| 1 | Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Bank Syariah? | a. Saya pernah mendengar nama Bank Syariah Tetapi belum pernah menabung di Bank syariah | 22 | 61% | 13 | 43% |
| | | b. Saya pernah mendengar dan mengetahui adanya Bank Syariah dan saya mempunyai tabungan pada Bank syariah | 11 | 8% | 0 | 0% |
| | | c. Saya tidak pernah mendengar tentang Bank Syariah sama Sekali | 3 | 31% | 17 | 57% |
| Jumlah | | | 36 | 100 | 30 | 100 |

Hasil data wawancara dari Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 22 responden masyarakat Urban atau setara dengan 61% yang menjawab jawaban a, berarti masyarakat Urban telah banyak yang mendengar tentang Bank Syariah. Dari pada Masyarakat Rural hanya 13 responden atau 43% yang pernah mendengar tentang Bank Syariah. Untuk jawaban yang b hanya 11 responden masyarakat Urban atau

8% sedangkan masyarakat Rural tidak ada yang menjawab, selanjutnya untuk jawaban yang c hanya 3 responden atau 31% untuk masyarakat Urban, dan 17 responden atau 57% untuk masyarakat Rural, jadi dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Urban yang lebih banyak memahami tentang Bank syariah, sedangkan untuk masyarakat Rural hanya sedikit dari mereka yang mengetahui tentang Bank Syariah, ini disebabkan kurangnya informasi dan sosialisasi yang diberikan oleh Bank syariah kepada masyarakat Rural.

Tabel XVI

| No | Soal | Alternatif Jawaban | Masyarakat Urban | | Masyarakat Rural | |
|---------------------|--|---|------------------|------------|------------------|------------|
| | | | F | % | F | % |
| 2 | Apakah Bapak/Ibu mengetahui informasi Bank Syariah dari media? | a. Saya pernah mendengar Bank Syariah dari Televisi | 5 | 14% | 2 | 7% |
| | | b. Saya mendapatkan informasi Bank syariah dari sosial Media | 6 | 17% | 5 | 17% |
| | | c. Saya tidak pernah mendapatkan sama sekali informasi dari media terhadap Bank Syariah | 25 | 69% | 22 | 76% |
| Yang Tidak Menjawab | | | | | 1 | 3% |
| Jumlah | | | 36 | 100 | 30 | 100 |

Hasil data wawancara dari Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Dari tabel di atas mengenai pertanyaan apakah Bapak/Ibu mengetahui informasi Bank Syariah dari media?. Maka dapat dilihat bahwa 5 responden

masyarakat Urban atau 14% yang menjawab jawaban a, sedangkan untuk Masyarakat Rural hanya 2 responden atau 7%, untuk jawaban yang b, 6 responden masyarakat Urban atau 17% sedangkan masyarakat rural 5 responden atau setara dengan 17%, selanjutnya untuk jawaban yang c hanya 25 responden atau 69% untuk masyarakat Urban dan 22 responden atau 76% untuk masyarakat Rural. Dan yang tidak menjawab 1 responden atau 3%. Dari penjelasan di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa presentase yang paling tinggi terletak di jawaban c yang mana masyarakat Urban dan masyarakat Rural tidak pernah mendapatkan informasi dari media terhadap Perbankan Syariah.

Tabel XVII

| No | Soal | Alternatif Jawaban | Masyarakat Urban | | Masyarakat Rural | |
|---------------------|---|--|------------------|------------|------------------|------------|
| | | | F | % | F | % |
| 3 | Setelah Bapak/ibu mengetahui Bank syariah, apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Bank Syariah? | a. Bank syariah merupakan Bank Islam | 17 | 47% | 5 | 17% |
| | | b. Bank Syariah merupakan Bank yang menjalankan prinsip-prinsip sesuai dengan prinsip islam dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadis | 8 | 22% | 3 | 10% |
| | | c. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil | 9 | 25% | 5 | 17% |
| Yang Tidak Menjawab | | | 2 | 6% | 17 | 56% |
| Jumlah | | | 36 | 100 | 30 | 100 |

Hasil data wawancara dari Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa 17 responden masyarakat Urban atau setara dengan 47% yang menjawab Bank Syariah merupakan Bank Islam, sedangkan untuk Masyarakat Rural hanya 5 responden atau 17%, untuk jawaban yang b, 8 responden masyarakat Urban atau 22% sedangkan masyarakat Rural 3 responden atau setara dengan 10%, dan jawaban yang c hanya 9 responden atau 25% untuk masyarakat Urban dan 5 responden atau 17% untuk masyarakat Rural, sedangkan yang tidak menjawab sama sekali 2 responden atau 6% masyarakat Rural dan 17 responden atau 56% masyarakat Rural, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Rural yang banyak tidak menjawab karena kurangnya pemahaman ataupun pengetahuan mereka terhadap Bank Syariah maka mereka tidak bisa memberikan jawaban.

Tabel XVIII

| No | Soal | Alternatif Jawaban | Masyarakat Urban | | Masyarakat Rural | |
|---------------|--|---|------------------|------------|------------------|------------|
| | | | F | % | F | % |
| 4 | Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan transaksi di Bank syariah? | a. Saya belum pernah bertransaksi di Bank Syariah karena Saya bertransaksi di Bank Konvensional | 12 | 33% | 7 | 23% |
| | | b. Saya pernah melakukan transaksi di Bank syariah, saya mempunyai tabungan dan Atm | 18 | 50% | 5 | 17% |
| | | c. Tidak pernah sama sekali melakukan transaksi di Bank Syariah | 6 | 17% | 18 | 60% |
| Jumlah | | | 36 | 100 | 30 | 100 |

Hasil data wawancara dari Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa 17 responden masyarakat Urban atau setara dengan 47% yang menjawab Bank Syariah merupakan Bank Islam, sedangkan untuk Masyarakat Rural hanya 5 responden atau 17%, untuk jawaban yang b, 8 responden masyarakat Urban atau 22% sedangkan masyarakat Rural 3 responden atau setara dengan 10%, dan jawaban yang c hanya 9 responden atau 25% untuk masyarakat Urban dan 5 responden atau 17% untuk masyarakat Rural, sedangkan yang tidak menjawab sama sekali 2 responden atau 6% masyarakat Rural dan 17 responden atau 56% masyarakat Rural, maka dapat di simpulkan bahwa masyarakat Rural yang banyak tidak menjawab karena kurang-nya pemahaman ataupun pengetahuan mereka terhadap Bank Syariah maka mereka tidak bisa memberikan jawaban

Tabel XIX

| No | Soal | Alternatif Jawaban | Masyarakat Urban | | Masyarakat Rural | |
|---------------------|--|---|------------------|------------|------------------|------------|
| | | | F | % | F | % |
| 5 | Menurut Bapak/Ibu apakah Bank Syariah telah menjalankan sesuai dengan Prinsip Syariah? | a. Sudah tetapi belum sepenuhnya dengan prinsip syariah | 5 | 14% | 3 | 10% |
| | | b. Sudah tetapi masih ada yang di perbaiki | 7 | 19% | 3 | 10% |
| | | c. Belum mereka hanya notaben yang syariah | 2 | 3% | 1 | 3% |
| Yang Tidak Menjawab | | | 14 | 61% | 23 | 77% |
| Jumlah | | | 36 | 100 | 30 | 100 |

Hasil data wawancara dari Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa 5 responden masyarakat Urban atau setara dengan 14% yang menjawab Bank Syariah sudah dengan prinsip Syariah tetapi belum sepenuhnya. Sedangkan untuk Masyarakat Rural hanya 3 responden atau 10%, untuk jawaban yang b, 7 responden masyarakat Urban atau 19% sedangkan masyarakat Rural 3 responden atau setara dengan 10%, dan jawaban yang c hanya 2 responden atau 3% untuk masyarakat Urban dan 1 responden atau 3% untuk masyarakat Rural, sedangkan yang tidak menjawab sama sekali 14 responden atau 61% masyarakat Rural dan 23 responden atau 77% masyarakat Rural. Dari penjelasan di atas maka dapat dilihat bahwa masih sedikit masyarakat yang memberikan jawaban, terhadap prinsip Bank Syariah baik masyarakat Urban maupun masyarakat Rural dan banyak pula masyarakat yang tidak menjawab.

Tabel XX

| No | Soal | Alternatif Jawaban | Masyarakat Urban | | Masyarakat Rural | |
|----|---|--|------------------|-----|------------------|-----|
| | | | F | % | F | % |
| 6 | Apakah Bapak/ibu pernah mendengar tentang nisbah pada Bank Syariah? | a. Saya pernah mendengar tentang nisbah Bank Syariah tetapi saya kurang paham secara jelas | 11 | 31% | 10 | 33% |
| | | b. Saya paham dengan nisbah tetapi nisbah yang di terapkan Bank syariah kurang jelas dan tidak sesuai dengan teori Perbankan Syariah | 3 | 8% | 1 | 3% |
| | | c. Saya tidak pernah mendengar sama sekali tentang nisbah Bank | 16 | 44% | 17 | 57% |

| | Syariah | | | | |
|---------------|---------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Yang Tidak Menjawab | 6 | 17% | 2 | 7% |
| Jumlah | | 36 | 100 | 30 | 100 |

Hasil data wawancara dari Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa 11 responden masyarakat Urban atau setara dengan 31%. Sedangkan untuk Masyarakat Rural hanya 10 responden atau 33% yang menjawab pilihan jawaban a, untuk jawaban yang b, 3 responden masyarakat Urban atau 8% sedangkan masyarakat Rural 1 responden atau setara dengan 3%, dan jawaban yang c hanya 16 responden atau 44% untuk masyarakat Urban dan 17 responden atau 57% untuk masyarakat Rural, sedangkan yang tidak menjawab sama sekali soal nomor 6 yaitu 6 responden atau 17% masyarakat Urban dan 2 responden atau 7% masyarakat Rural. Dari penjelasan di atas maka dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat terhadap Nisbah sangat-lah sedikit di mana masyarakat Urban dan masyarakat Rural masih tinggi presentase mereka yang tidak pernah mengetahui maupun mendengar sama sekali terhadap nisbah Bank Syariah, ini bisa disebabkan oleh kurang-nya pengetahuan mereka terhadap masalah nisbah dan Bank Syariah yang tidak pernah memberikan informasi dan sosialisasi terhadap masyarakat Urban dan Rural sehingga mereka tau terhadap nisbah yang ada di Bank Syariah.

Tabel XXI

| No | Soal | Alternatif Jawaban | Masyarakat Urban | | Masyarakat Rural | |
|---------------------|--|--|------------------|------------|------------------|------------|
| | | | F | % | F | % |
| 7 | Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan pelayanan yang diberikan Bank Syariah? | a. Pelayanan yang di berikan sangat Baik, sesuai dengan syariat islam dan SOP, karyawan dan karyawan sangat ramah, ketika menyambut nasabah mengucapkan <i>assallam u'alikum</i> | 13 | 36% | 8 | 27% |
| | | b. Pelayanan yang di berikan Bank Syariah sudah baik | 3 | 8% | 2 | 7% |
| | | c. Pelayanan yang di berikan biasa-biasa saja | 1 | 3% | 1 | 3% |
| Yang Tidak Menjawab | | | 19 | 58% | 19 | 63% |
| Jumlah | | | 36 | 100 | 30 | 100 |

Hasil data wawancara dari Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Dari tabel di atas maka dapat dilihat mengenai pertanyaan terhadap pelayanan Bank Syariah bahwa 13 responden masyarakat Urban atau setara dengan 36%. Sedangkan untuk Masyarakat Rural hanya 8 responden atau 27% yang menjawab pilihan jawaban a, untuk jawaban yang b, 3 responden masyarakat Urban atau 8% sedangkan masyarakat Rural 2 responden atau setara dengan 7%, dan jawaban yang c yang menjawab pelayanan yang di berikan oleh Bank Syariah biasa-biasa saja baik masyarakat Urban 1 responden atau 3% dan 1 responden setara dengan 3% untuk masyarakat Rural. Dan yang tidak menjawab sama sekali untuk masyarakat Urban 19 responden atau 58% dan 19 responden setara dengan 63% untuk masyarakat Rural yang tidak menjawab. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan untuk jawaban yang a memiliki presentase yang tinggi dari pada jawaban

yang b dan c, sedangkan yang tidak menjawab baik masyarakat Urban dan masyarakat Rural sangat banyak, ini dikarenakan mereka yang belum pernah melakukan transaksi ataupun menjadi nasabah Bank Syariah jadi mereka tidak menjawab. Ada juga masyarakat Urban dan masyarakat Rural yang menjawab jawaban a sampai c walaupun mereka tidak pernah bertransaksi dan tidak mempunyai tabungan di Bank Syariah, karena mereka menganggap pasti pelayanan yang diberikan oleh Bank itu yang terbaik.

Tabel XXII

| No | Soal | Alternatif Jawaban | Masyarakat urban | | Masyarakat Rural | |
|---------------------|---|--|------------------|------------|------------------|------------|
| | | | F | % | F | % |
| 8 | Bagaimana menurut Bapak/ibu terhadap gedung dan fasilitas Bank syariah? | a. Gedung yang sangat mudah dijangkau dan fasilitas yang diberikan sangat nyaman | 13 | 36% | 5 | 17% |
| | | b. Gedung yang sangat bagus | 21 | 58% | 8 | 27% |
| | | c. Tidak tau letak gedung Bank Syariah | 1 | 3% | 17 | 56% |
| Yang Tidak Menjawab | | | 1 | 3% | | |
| Jumlah | | | 36 | 100 | 30 | 100 |

Hasil data wawancara dari Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Dari tabel di atas menunjukkan 13 responden atau 36% untuk masyarakat Urban dan 5 responden atau 17% masyarakat Rural yang menjawab jawaban a, untuk jawaban yang b (gedung yang sangat bagus) 21

responden masyarakat Urban atau 58% sedangkan masyarakat Rural 8 responden atau setara dengan 27%, dan jawaban yang c 1 responden atau 3% untuk masyarakat Rural dan 17 responden setara dengan 56%. Dan yang menjawab hanya masyarakat Urban 1 responden atau 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Rural yang paling banyak menjawab jawaban c di mana mereka masih tidak tau letak gedung Bank Syariah yang ada di Rejang Lebong. Karena pada dasarnya Bank Syariah belum secara maksimal dalam melakukan sosialisasi terhadap masyarakat pada kalangan menengah kebawah, seharusnya Bank syariah dapat memberikan sosialisasi dan informasi terhadap masyarakat menengah ke bawah baik dari segi lokasi, dan mengenai produk-produk yang ada di Bank syariah.

Tabel XXIII

| No | Soal | Alternatif Jawaban | Masyarakat urban | | Masyarakat Rural | |
|---------------------|---|---|------------------|------------|------------------|------------|
| | | | F | % | F | % |
| 9 | Menurut Bapak/Ibu apakah Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional ? | a. Tidak sama karena Bank Syariah merupakan Bank Umat Islam | 10 | 28% | 4 | 13% |
| | | b. Tidak sama karena Bank Syariah mempunyai sistem bagi hasil sedangkan konvensional menggunakan sistem bunga | 7 | 19% | 6 | 20% |
| | | c. Sama karena antara Bank syariah dan Bank Konvensional sama-sama lembaga Bank | 15 | 42% | 12 | 40% |
| Yang Tidak Menjawab | | | 4 | 11% | 8 | 27% |
| Jumlah | | | 36 | 100 | 30 | 100 |

Hasil data wawancara dari Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Dari tabel di atas menunjukkan 10 responden atau 28% untuk masyarakat Urban dan 4 responden atau 13% masyarakat Rural yang menjawab jawaban a, untuk jawaban yang b 7 responden masyarakat Urban atau 19% sedangkan masyarakat Rural 6 responden atau setara dengan 20%, dan jawaban yang c 15 responden atau 42% untuk masyarakat Rural dan 8 responden setara dengan 27%. Dan yang tidak menjawab 4 responden setara dengan 11% untuk masyarakat Urban dan 8 responden atau 27 % masyarakat Rural. Maka dapat di simpulkan bahwa presentase paling tinggi terletak pada jawaban yang c, dimana masyarakat Urban dan masyarakat Rural masih beranggapan Bank syariah dan Bank Konvensional itu sama. Hal ini bisa di sebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap Bank syariah sehingga mereka beranggapan kedua Bank tersebut sama. Dan ada juga masyarakat yang tidak menjawab mengenai pertanyaan ini.

Tabel XXIV

| No | Soal | Alternatif jawaban | Masyarakat urban | | Masyarakat Rural | |
|----|--|--|------------------|-----|------------------|-----|
| | | | F | % | F | % |
| 10 | Apakah Bapak/Ibu tidak ingin mengetahui perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional? | a. Ya saya ingin mengetahui perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional dan saya ingin beralih ke Bank Syariah | 13 | 36% | 20 | 67% |
| | | b. Cuma ingin mengetahui perbedaan-nya saja | 22 | 61% | 9 | 30% |

| | | | | | | |
|---------------|--|---|-----------|------------|-----------|------------|
| | | c. Saya tidak ingin mengetahui perbedaannya | 1 | 3% | 1 | 3% |
| Jumlah | | | 36 | 100 | 30 | 100 |

Hasil data wawancara dari Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural

Dari tabel di atas menunjukkan 13 responden atau 36% untuk masyarakat Urban dan 20 responden atau 67% masyarakat Rural yang menjawab jawaban a, untuk jawaban yang b 22 responden masyarakat Urban atau 61% sedangkan masyarakat Rural 9 responden atau setara dengan 30%, dan jawaban yang c untuk masyarakat Urban 1 responden atau 3% untuk dan 1 responden setara dengan 3% masyarakat Rural. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan di mana antusias masyarakat Rural sangat tinggi ingin mengetahui dan beralih kepada Bank syariah ini di dapatkan dari data wawancara ada 20 responden setara dengan 67% .

B. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Urban dan Rural Terhadap Perbankan Syariah

1. Faktor Internal

Faktor-faktor persepsi merupakan salah satu yang mempengaruhi persepsi dalam mempersepsikan sesuatu yang ada. Adapun faktor persepsi yaitu sebagai berikut:

a. Fisiologis

Fisiologis merupakan Informasi masuk melalui alat indera, dan persepsi diperlukan adanya fisiologis. Melalui kuesioner penelitian yang di dapatkan dari masyarakat Urban (kelurahan Pelabuhan Baru) baik segi pendidikan, pekerjaan serta suku ada 18 responden yang mengatakan tidak pernah masuk ke Bank syariah, mereka berpendapat bank syariah merupakan bank yang menerapkan prinsip-prinsip Islam, hukum islam, dan tanpa menggunakan riba. 26 responden yang pernah mendengar Bank Syariah yang dominan mengetahui secara langsung. Sedangkan untuk masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) dari segi pendidikan, pekerjaan, suku 15 responden yang tidak pernah masuk ke Bank Syariah, dan yang mengatakan pernah, memberikan pendapat bahwa Bank syariah pelayanan yang di berikan cepat serta saling menguntungkan, pegawai ramah tamah. Ada 13 responden yang tidak pernah mendengar Bank Syariah dan 11 responden yang pernah mendengar Bank Syariah yang di dapatkan dari informasi yang di berikan orang lain.

b. Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemutusan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu kelompok

objek. Dari kuesioner yang peneliti dapatkan dari masyarakat Urban Kelurahan Pelabuhan Baru dari segi pendidikan, pekerjaan serta suku bahwa masyarakat pelabuhan baru 20 responden mengetahui adanya Bank Syariah dan secara tidak langsung memperhatikan adanya Bank Syariah.

Mereka juga memberikan perbedaan antara Bank konvensional dan Bank Syariah bahwa Bank konvensional yang masih memegang teguh pada prinsip bunga atau prinsip umum, sedangkan Bank Syariah merupakan sistem digunakan sesuai dengan hukum Al-qur'an, al-hadis, ijma dan fatwa Mui. Sedangkan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) banyak yang tidak tahu terhadap Perbankan syariah dari segi pendidikan, pekerjaan serta suku yaitu 15 responden dan mereka memberikan beberapa contoh perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah yaitu: Bank Konvensional 1) Banyak 2) tidak sulit informasi 3) pinjaman mudah sedangkan Bank Syariah 1) Bank yang menggunakan prinsip-prinsip Islam 2) memberikan keuntungan pada nasabah dengan tanpa ada riba.

c. Minat

Minat dimana dalam memilih suatu hal yang objek bervariasi tergantung beberapa banyak energy yang digerakkan untuk mempersepsikan merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu yang dapat dikatakan sebagai minat. Di sini keinginan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah baik

dari segi pendidikan, pekerjaan, suku bahwa 15 responden yang tidak menjawab, dan 10 responden yang sudah menabung di Bank Syariah sedangkan Masyarakat Rural dari segi pendidikan, pekerjaan, suku mereka yang lebih dominan tidak menjawab ada 10 responden sedangkan yang sudah mempunyai tabungan ada 3 responden.

d. Kebutuhan yang searah

Kebutuhan yang searah digunakan untuk melihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang di dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya. Sesuai dengan pertanyaan kusioner mengenai produk manakah yang dapat kebutuhan, maka ada 14 respoden yang di dapatkan dari segi pendidikan, pelajar, suku bahwa Bank Konvesional yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan alasan bahwa Bank Konvesional mudah di jangkau, Atm yang digunakan untutuk transfer serta menarik uang adalah Bank Konvesional karena mesin Atm yang banyak, serta pinjaman yang cepat dan produk dana kur yang terjangkau. Sedangkan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) yang di kumpulkan dari segi pendidikan, pekerjaan, suku bahwa 16 responden yang mengatakan Bank Konvesional yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan alasan karena hanya Bank Konvesional yang diketahui serta dana kur yang sangat memudahkan dalam memenuhi kebutuhan hidup, usaha.

e. Pengalaman dan ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu pengalaman dalam pengetahuan luas. Dari sini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pengalaman melakukan transaksi di Bank syariah, dan pernyataan tersebut di dapatkan dari kuesioner segi pendidikan, pekerjaan, suku. bahwa pelayanan yang diberikan sangat baik, serta suasana dalam gedung yang nyaman. Sedangkan menurut masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) yang tidak menjawab 20 responden bagi yang menjawab mengatakan bahwa mesin Atm yang belum banyak.

f. Suasana hati

Suasana hati yaitu persepsi dalam keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat, ketika kuesioner yang di kumpulkan dari segi pendidikan, pekerjaan, suku bahwa perasaan masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) 18 responden dalam keadaan biasa saja untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sedangkan untuk masyarakat Rural (desa Kayu Manis) dari segi pendidikan, pekerjaan, Suku bahwa 22 responden dalam perasaan biasa saja untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelumnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi faktor internal yang terdiri dari faktor : Fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, suasana hati. Pendidikan, pekerjaan serta suku bisa membedakan setiap persepsi, pendidikan orang yang S1 belum tentu bisa memberikan jawaban yang rinci dari pada pendidikan orang yang tamat SD bisa memberikan jawaban yang linci, begitu juga antara pekerjaan antara pedagang, petani dan peternak serta suku baik suku Jawa, suku Rejang, dan suku Padang. Di lihat beberapa perbedaan alasan yang ada bahwa Masyarakat Rural (Kelurahan Pelabuhan Baru) masyarakatnya masih sedikit yang melakukan menabung di bank Syariah, sedangkan untuk masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) masih sedikit masyarakat yang mengetahui Bank syariah, serta masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) masih banyak menggunakan Bank Konvensional.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakan atau menerimanya.

a. Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus.

Faktor ini menyatakan bahwa semakin bedarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk di pahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk dan ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi. dari hasil kuesioner dari segi pendidikan, pekerjaan, serta suku peneliti mendapatkan hasil bahwa 23 Responden masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) yang mengetahui Lokasi Bank Syariah sedangkan untuk masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) baik dari segi pendidikan, pekerjaan, suku 18 responden yang tidak mengetahui lokasi Bank Syariah.

b. Warna dari obyek-obyek

Obyek-obyek mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami keteika mempersepsikan sesuatu, seperti pertanyaan kuesioner mengenai tampilan mana yang lebih menarik antara Bank Konvesional dan Bank Syariah, maka 16 Responden masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) yang menjawab Bank Konvesional dengan pendapat bahwa Bank Konvesional merupakan Bank yang lebih dulu eksis di Rejang Lebong, yang mudah di jangkau serta gedung yang bagus dan volume yang luas. sedangkan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) 12 Responden yang menjawab Bank Konvesional dengan pendapat bahwa gedung yang lebih besar dan terjangkau.

c. Keunikan dan kekontrasan stimulus

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian. Masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) baik dari kategori pendidikan, pekerjaan, suku bahwa kelebihan Bank Konvensional yaitu proses yang cepat dalam pinjaman, dan transfer, bayar cicilin lebih mudah melalui Bri-Link dan kelebihan Bank Syariah mereka mengatakan bahwa Bank Syariah yang tidak mengandung unsur riba serta memberikn kenyamanan dalam pelayanan. Sedangkan Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) memberikan pendapat terhadap kelebihan Bank Konvensional yaitu pelayanan yang baik, keamanan, fasilitas dan dana kur yang memenuhi kebutuhan mereka, sedangkan untuk kelebihan Bank Syariah bagi masyarakat yan tahu terhadap Bank syariah Bahwa pelayanan yang baik, tidak ada unsur riba.

d. Intersitas dan kekuatan dari stimulus

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Mengenai seberpa sering masyarakat Urban (kelurahan Pelabuhan Baru) mendapatkan informasi tentang Bank Konvensional yang di sesuai kategori pendidikan, pekerjaan, suku bahwa 13 Responden yang sering mendapatkan informasi tentang Bank Konvensional dan 17 Responden yang mengatakan penting untuk informasi Bank

Konvensional. Serta 10 Responden yang menjawab tidak pernah mendapatkan informasi tentang Bank syariah dan 13 Responden yang menjawab informasi Bank syariah tidak penting. Sedangkan menurut masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) yang mendapatkan informasi tentang Bank Konvensional baik dari kategori pendidikan, pekerjaan, suku bahwa 14 responden yang menjawab pernah, 16 Responden mengatakan bahwa informasi itu penting. Sedangkan seberapa sering mendapatkan informasi tentang Bank Syariah ada 21 Responden yang menjawab tidak pernah mendapatkan informasi tentang Bank Syariah serta 15 Responden yang menjawab informasi itu tidak penting.

e. Motion atau gerakan

Faktor ini Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam. seperti pertanyaan kuesioner mengenai seberapa sering masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) yang mengetahui kegiatan yang dilakukan Bank Konvensional ada 8 responden yang menjawab sering dan 8 yang menjawab tidak pernah, 10 responden yang menjawab kegiatan Bank Konvensional tidak penting, sedangkan untuk Bank Syariah 16 responden yang tidak mengetahui kegiatan yang dilakukan Bank Syariah, 13 responden yang menjawab kegiatan yang dilakukan Bank Syariah tidak penting.

Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) 12 responden yang menjawab sering mengetahui kegiatan yang dilakukan Bank Konvensional dan 16 Responden yang menjawab penting kegiatan yang di lakukan Bank Konvensional. Sedangkan 16 responden tidak pernah mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah serta 16 responden menjawab tidak penting kegiatan yang di lakukan oleh Bank Syariah.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan ada beberapa faktor yang memengaruhi faktor internal yang terdiri dari faktor : ukuran dan penempatan obyek atau stimulus, warna dari obyek-obyek, keunikan dan kontrasan stimulus, intensitas dan kekuatan dari stimulus serta motion atau gerakan. Jadi dapat dilihat bahwa masyarakat Urban dan masyarakat rural mempunyai persamaan bagi mereka yang pernah melakukan transaksi/menabung di Bank Syariah memberikan hal yang menarik atau keunggulan Bank syariah di Pelayanan-nya. Serta kurang-nya informasi serta sosialisasi yang di berikan oleh Bank Syariah kepada masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis)

C. Analisis Komparatif Persepsi Masyarakat Urban dan Rural Terhadap Bank Syariah

Analisis komparatif bersifat membandingkan, membandingkan antara persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti, adapun analisis komparatif yang peneliti gunakan untuk mendapatkan, persamaan, perbedaan, keunggulan dalam persepsi masyarakat Urban dan Masyarakat Rural terhadap Perbankan Syariah, adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Persepsi Masyarakat Urban dan Rural Terhadap Perbankan Syariah

Dari pengamatan peneliti di lapangan terhadap para responden peneliti yang menjadi sampel wawancara yaitu masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis), yang mana persamaan persepsi masyarakat Urban dan masyarakat Rural terhadap Bank syariah yaitu :

a. Pengetahuan Terhadap Bank Syariah

Masyarakat Urban dan masyarakat Rural bagi mereka yang tidak pernah mendapatkan sama sekali informasi dari media terhadap Bank Syariah yaitu 25 responden atau 69% untuk masyarakat Urban dan 22 responden setara dengan 76%, untuk masyarakat mengetahui Bank Syariah, mereka berpendapat sama mereka mengatakan bahwa Bank Syariah merupakan Bank Islam.

b. Pelayanan Bank syariah

Masyarakat Urban dan masyarakat Rural yang pernah masuk dan bertransaksi di Bank syariah, mengatakan bahwa pelayanan yang di berikan oleh Bank Syariah sangat baik sesuai dengan syariat Islam dan sesuai dengan SOP.

c. Kesamaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Terhadap pemaparan masyarakat Urban dan masyarakat Rural dari data yang di jawabkan di mana mereka beranggapan bahwa Bank syariah dan Bank Konvensional sama-sama Lembaga Keuangan 15 responden atau 42% untuk masyarakat Urban dan 12 responden setara dengan 40% masyarakat Rural.

2. Perbedaan Persepsi Masyarakat Urban dan Rural Terhadap Perbankan syariah

Dari pengamatan peneliti saat melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada responden masyarakat Urban dan masyarakat Rural, di mana perbedaan masyarakat Urban dan masyarakat Rural terhadap persepsi terhadap Perbankan Syariah yaitu :

a. Pengetahuan terhadap Bank syariah

Mayoritas masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) mengetahui secara geografis Bank Syariah 22 responden atau 61% dan masyarakat Urban yang melakukan transaksi dan menabung di Bank syariah ada 11 responden atau 8%. Dan masyarakat Rural yang tidak mengetahui sama sekali Bank Syariah 17 responden atau 57%.

b. Pandangan terhadap Bank syariah

Masyarakat Urban yang mempunyai tabungan di Bank Syariah memberikan pandangan bahwa Bank Syariah memberikan kenyamanan dalam pelayanan. Masyarakat Rural yang sekedar mengetahui Bank Syariah secara umum melalui informasi dari orang lain, serta dari televisi walaupun tidak menjadi nasabah Bank Syariah, mereka mempunyai pandangan baik terhadap Bank Syariah, pandangan mereka karena Bank syariah, merupakan Bank Islam dan *notaben* Bank Syariah.

3. Keunggulan Persepsi Masyarakat Urban dan Rural Terhadap Perbankan syariah

Keunggulan persepsi masyarakat Urban dan masyarakat Rural dari hasil observasi dan hasil data wawancara yang peneliti dapatkan ada beberapa komponen keunggulan yang di berikan Bank syariah adalah sebagai berikut :

a. Pelayanan

Peneliti menarik kesimpulan, dimana masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) 13 responden atau 36% dan masyarakat Rural 8 responden setara dengan 27% (Desa Kayu Manis), bagi masyarakat yang tau terhadap Bank Syariah di Rejang Lebong dan pernah masuk di Bank syariah untuk bertransaksi/menabung di Bank syariah mereka memberikan persepsi keunggulan mereka terhadap Pelayanan Bank Syariah, yang mana Bank syariah memberikan

pelayanan sangat baik. Sesuai dengan syariat islam dan SOP karyawan dan karyawati sangat ramah.

b. Gedung Bank Syariah

Gedung Bank Syariah menjadi keunggulan persepsi di masyarakat Urban 21 responden atau 58% (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural 8 responden setara 27% (Desa Kayu Manis) yang berpendapat bahwa gedung yang sangat bagus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari persepsi masyarakat Urban (Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) terhadap Perbankan Syariah yaitu dimana masyarakat Urban yang dominan lebih banyak mengetahui letak Bank syariah sedangkan untuk masyarakat Rural masih banyak yang tidak tau terhadap Bank Syariah.
2. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Perbankan Syariah yaitu kurang-nya informasi dan sosialisasi yang diberikan oleh Bank Syariah kepada Masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis).
3. Dari analisis komparatif persepsi masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) dan masyarakat Rural (Desa Kayu Mani) terhadap Perbankan Syariah dari segi persamaan di mana ke 2 masyarakat ada keinginan untuk menabung di Bank Syariah, dan perbedaan terletak pada pengetahuan masyarakat Urban dan masyarakat Rural terhadap Perbankan Syariah, serta keunggulan yang di berikan ke 2 masyarakat terhadap Bank Syariah yaitu dari segi pelayanan dan gedung Bank Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah agar memberikan informasi serta sosialisasi terhadap Bank Syariah kepada masyarakat, meningkatkan kualitas dan menjalankan oprasional sesuai dengan Syariah, bagi pekerja ataupun karyawan-karyawan tetap menjalankan SOP dalam menjalankan tugas serta harus mengetahui tentang hukum-hukum Syariah
2. Bagi Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural harus mendalami ilmu serta informasi yang berkaitan tentang Perbankan syariah yang berlandaskan dari Al-Qur'an dan Hadis, dari informasi yang masyarakat dapatkan dari peneliti terhadap Bank Syariah, agar masyarakat Urban dan Rural mulailah berkeinginan untuk menggunakan Bank syariah.
3. Bagi mahasiswa terutama mahasiswa program studi Perbankan Syariah, agar ilmu yang di dapatkan di bangku kuliah terhadap Perbankan Syariah (Bank syariah) agar untuk menyebarluaskan kepada masyarakat tentang Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya, 2007, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Kasmir, 2012, *Manajemen perbankan*, Jakarta: Rajawali.
- Margono, S, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Moeloeng Lexy J, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sajogyo dan Pudjiwati S, *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University, 1992, Jilid 2.
- Soetomo, 2012, *Kesewadayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta.
- 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.
- Susilo Edi, 2017, *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah*, Jawa Tengah: Unisnupress.

Jurnal:

- Jurnal Agus Marimin, et al, *Perkembangan Bank syariah Di Indonesia*’, Surakarta: Vol. 01, No. 02, Juli 2015, Di Akses Pada Tanggal 24 September 2018, Pukul 10:00.

Jurnal Muhammad Iqbal Anshari: *Pengertian Persepsi*, 2013, Di akses Pada Tanggal 23 September 2018, Pukul 11:20.

Jurnal Pengertian Masyarakat, Di Kutip dari Buku: Drs.H.Roesmidi,M.M Buku *Pemberdayaan Masyarakat*, Di akses Pada Tanggal 03 Oktober 2018, Pukul 15:00.

Nur Ardita Rahmawati, *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Mutilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter*, Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Darma, Yogyakarta, 2017.

Renny Suspa Diyanti, *Respon Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan Terhadap Perkawinan Beda Agama*, Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, Bandar Lampung 2017.

Rita Rusno Saputriana, *Persepsi Masyarakat Kota Yogyakarta Terhadap Tari Gaya Banyumas*, Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Sari, Y. K., Susilowati, S. M. E., & Ridlo, S. (2013). Efektivitas penerapan metode quantum teaching pada pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) berbasis karakter dan konservasi. *Journal of Biology Education*, 2(2).

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Internet:

Fauzan Diantama, *Persamaan Masyarakat perkotaan Dengan Masyarakat Pedesaan*, fauzandiantama.blogspot.com, Di Akses Pada Tanggal, 04 February 2019

Ferdi, *Metode dan Teknik Analisis Data*, ferdikakinestetik.blogspot.com Di Akses Pada Tanggal 23 September 2018, Pukul 13:30

Iwan Hermawan, *Studi Komparatif*, www.scribd.com, Di Akses Pada Tanggal 03 Oktober 2018

Lia Phuw, *Masyarakat Desa dan Masyarakat Kota*, illaphuw.blogspot.com,

Di Akses Pada Tanggal, 04 February 2019

Tuturtika, *Proposal Penelitian*”, Tuturtika.blogspot.com, Di Akses pada

Tanggal 30 September 2018

LAMPIRAN



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**
Nomor : 165/In.34/FS/PP.00.9/03/2019

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. Yusefri, M. Ag NIP. 197002201998031007
2. Fitmawati, ME NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Masita Putri Sari
NIM : 15631047
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah Studi Komparatif Masyarakat Urban dengan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Kayu Manis)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 04 Maret 2019

Dekan,



Dr. YUSEFRI, M. Ag
NIP. 197002201998031007

Tembusan :
1. Wakil Rektor I IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email Faktassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : ~~10~~/In.34/FS/PP.00.9/03/2019
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

08 Maret 2019

Kepada Yth,
Lurah Pelabuhan Baru Kabupaten Rejang Lebong
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi SI pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Masita Putri Sari
NIM : 15631047
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul : *Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah Studi Komparatif Masyarakat Urban dengan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)*
Waktu penelitian : 08 Maret sampai dengan 08 Mei 2019
Tempat Penelitian : Kelurahan Pelabuhan Baru

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusoffi, M.Ag
NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/047 /IP/DPMPTSP/III/2019

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

Dasar: 1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.

2. Surat dari Dekan IAIN Curup Nomor : 180/In.34/FT/I/PP.00.9/03/2019 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 08 Maret 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Masita Putri Sari /23 Juli 1996
NIM : 15631047
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi : Perbankan Syariah/Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Proposal Penelitian : **Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah Studi Komparatif Masyarakat Urban dengan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)**
Lokasi Penelitian : Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis
Waktu Penelitian : 08 Maret s.d 08 Mei 2019
Penanggung Jawab : Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 11 Maret 2019
Kepala Dinas
Kabid. Pelayanan Perizinan
Dan Perizinan Non Usaha





VENNY MARTIANAH, SE
Penata Tk. 1
NIP. 19790318 199903 2 001

Tembusan:

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Dekan IAIN Curup
3. Lurah Pelabuhan Baru
4. Kepala Desa Kayu Manis
5. Yang Bersangkutan

DAFTAR KUNJUNGAN

| No | Nama | Jabatan | Desa/kelurahan | Tanggal kunjungan | Tanda tangan dan sampel |
|-----|-------------------------|---------|----------------|-------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | |
| 1 | S... Mulyono | K. Desa | Kayu Manis | 26/02/2019 |  |
| 2 | Putriana Sari | Sektur | Pelabuhan Baru | 26/02/2019 |  |



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN CURUP TENGAH
KELURAHAN PELABUHAN BARU

Jl. Arif Rahman Hakim RT.01 RW.01 Kode Pos 39115

SURAT KETERANGAN

Nomor 070/47/SK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : UJANG JUNAIDL S.Sos
Nip : 19720229 199402 1 002
Jabatan : Lurah

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahw :

Nama : MASITA PUTRI SARI
Nim : 15631047
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Nomor : 180/In.34/FS/PP.00.9/03/2019, tanggal 08 Maret 2019, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Pelabuhan Baru dari tanggal 09 Maret s/d 08 Mei 2019 dengan judul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Studi Komperatif Masyarakat Urban Dengan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pelabuhan Baru, 08 Mei 2019
LURAH

UJANG JUNAIDL S.Sos
Nip. 19720229 199402 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECEMATAN SELUPUH REJANG
DESA KAYU MANIS

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Mulyono**

Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Masita Putri Sari**

Nim : 15631047

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Nomor : 180/In.34/FS/PP.00.9/03/2019, tanggal 08 Maret 2019, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Desa Kayu Manis dari tanggal 09 Maret s/d 08 Mei 2019 dengan judul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Studi Komperatif Masyarakat Urban Dengan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)*"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selupuh Rejang, 08 Mei 2019

Kepala Desa

Mulyono

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Kelurahan dan Desa : Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis

Kecamatan : Curup Tengah dan Selupuh Rejang

Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Komparatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural di Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Bank Syariah?
 - d. Saya pernah mendengar nama Bank Syariah Tetapi belum pernah menabung di Bank syariah
 - e. Saya pernah mendengar dan mengetahui adanya Bank Syariah dan saya mempunyai tabungan pada Bank syariah
 - f. Saya tidak pernah mendengar tentang Bank Syariah sama Sekali
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui informasi Bank Syariah dari media?
 - a. Saya pernah mendengar Bank Syariah dari Televisi
 - b. Saya mendapatkan informasi Bank syariah dari sosial media
 - c. Saya tidak pernah mendapatkan sama sekali informasi dari media terhadap Bank Syariah
3. Setelah Bapak/ibu mengetahui Bank syariah, apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Bank Syariah?
 - a. Bank syariah merupakan Bank Islam
 - b. Bank Syariah merupakan Bank yang menjalankan prinsip-prinsip sesuai dengan prinsip islam dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadis
 - c. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil
4. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan transaksi di Bank syariah?
 - a. Saya belum pernah bertransaksi di Bank Syariah karena Saya bertransaksi di Bank Konvesional
 - b. Saya pernah melakukan transaksi di Bank syariah, saya mempunyai tabungan dan Atm
 - c. Tidak pernah sama sekali melakukan transaksi di Bank Syariah

5. Menurut Bapak/Ibu apakah Bank Syariah telah menjalankan sesuai dengan Prinsip Syariah?
 - a. Sudah tetapi belum sepenuhnya dengan prinsip syariah
 - b. Sudah tetapi masih ada yang di perbaiki
 - c. Belum mereka hanya notaben yang syariah
6. Apakah Bapak/ibu pernah mendengar tentang nisbah pada Bank Syariah?
 - a. Saya pernah mendengar tentang nisbah Bank Syariah tetapi saya kurang paham secara jelas
 - b. Saya paham dengan nisbah tetapi nisbah yang di terapkan Bank syariah kurang jelas dan tidak sesuai dengan teori Perbankan Syariah
 - c. Saya tidak pernah mendengar sama sekali tentang nisbah Bank Syariah
7. Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan pelayanan yang diberikan Bank syariah?
 - a. Pelayanan yang di berikan sangat Baik, sesuai dengan syariat islam dan SOP, karyawan dan karyawan sangat ramah, ketika menyambut nasabah mengucapkan *assalamu'alikum*
 - b. Pelayanan yang di berikan Bank Syariah sudah baik
 - c. Pelayanan yang di berikan biasa-biasa saja
8. Bagaimana menurut Bapak/ibu terhadap gedung dan fasilitas Bank syariah?
 - a. Gedung yang sangat mudah di jangkau dan fasilitas yang di berikan sangat nyaman
 - b. Gedung yang sangat bagus
 - c. Tidak tau letak gedung Bank Syariah
9. Menurut Bapak/Ibu apakah Bank Syariah sama dengan Bank Konvesional?
 - a. Tidak sama karena Bank Syariah merupakan Bank Umat Islam
 - b. Tidak sama karena Bank Syariah mempunyai sistem bagi hasil sedangkan kovesional menggunakan sistem bunga
 - c. Sama karena anantara Bank syariah dan Bank Konvesional sama-sama lembaga Bank
10. Apakah Bapak/Ibu tidak ingin mengetahui perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvesional?
 - a. Ya saya ingin megetahui perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvesional dan saya ingin beralih ke Bank Syariah
 - b. Cuma ingin mengetahui perbedaan-nya saja
 - c. Saya tidak ingin mengetahui perbedaan-nya

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam teriring Do'a semoga kita semua dalam keadaan sehat dan dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Dalam rangka pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Komparatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural di Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)*". Maka dari itu peneliti mohon bantuannya untuk dapat mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti dengan jawaban yang sebenar-benarnya. Atas partisipasinya peneliti mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti setiap item pernyataan angket dibawah ini.
2. Mohon angket ini diisi oleh saudara untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia dan dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

C. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Pendidikan :
3. Pekerjaan saat ini :
4. Suku :

D. Penutup

Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

ANGKET FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI

A. Fisiologis

1. Apakah Bapak/Ibu pernah masuk ke Bank Syariah

| Alternatife Jawaban | |
|---------------------|--------------|
| Pernah | Tidak Pernah |
| | |

2. Apakah Pendapat Bapak/Ibu terhadap Bank Syariah?
Jawaban :

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Bank Syariah?

| Alternatife Jawaban | |
|---------------------|--------------|
| Pernah | Tidak Pernah |
| | |

4. Darimana Bapak/Ibu Pernah Mendegar Tentang Bank Syariah?

| Alternatife Jawaban | | | | | |
|---------------------|----------|----------------------------|----------------------|---------|--|
| Sosial Media | Televisi | Mengetahui secara langsung | Kabar Berita (Koran) | Browsur | Informasi yang di dapatkan dari orang lain |
| | | | | | |

5. Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu terhadap Bank Syariah?

Jawaban :

B. Perhatian

1. Apakah Bapak/Ibu tau tentang Perbankan Syariah?

| Alternatife Jawaban | |
|---------------------|-----------|
| Tau | Tidak Tau |
| | |

2. Dapatkah Bapak/ibu memberikan beberapa contoh perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional?

Jawaban :

C. Minat

Kapan Bapak/Ibu berencana ingin menabung di Bank Syariah?

Jawaban :

D. Kebutuhan yang searah

1. Produk manakah yang dapat memenuhi kebutuhan Bapak/Ibu?

| Alternatife Jawaban | |
|---------------------|--------------|
| Bank Konvesional | Bank Syariah |
| | |

2. Apa alasan Bapak/Ibu mengatakan demikian

Jawaban:

E. Pengalaman dan ingatan

Bagaimana pengalaman yang di rasakan Bapak/Ibu ketika melakukan transaksi dan Menabung di Bank Syariah?

Jawaban :

F. Suasana Hati

Bagaimana perasaan Bapak/Ibu saat Ini?

| Alternatife Jawaban | | | | |
|---------------------|-------|--------|------------|--------------------|
| Senag | Sedih | Pusing | Biasa Saja | Sedang Ada Masalah |
| | | | | |

ANGKET FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI

A. Ukuran dan penempatan obyek atau stimulus

Apakah Bapak/Ibu mengetahui Lokasi Bank Syariah?

Jawaban :

B. Warna dari obyek-obyek

1. Dari sisi tampilan mana yang lebih menarik antara Bank Konvesional dan Bank Syariah?

Jawaban:

2. Mengapa Bapak/Ibu berpendapat demikian?

Jawaban :

C. Keunikan dan kekontrasan stimulus

1. Apakah kelebihan Bank Konvensional menurut Bapak/ibu?

Jawaban :

2. Apakah kelebihan Bank Syariah menurut Bapak/Ibu?

Jawaban :

D. Intersitas dan kekutan dari stimulus

1. Seberapa sering Bapak/Ibu mendapatkan informasi tentang Bank Konvesional?

| Alternatife Jawaban | | | |
|---------------------|--------|--------|--------------|
| Sering sekali | Sering | Pernah | Tidak Pernah |
| | | | |

2. Seberapa penting informasi itu bagi Bapak/Ibu?

| Alternatife Jawaban | | |
|---------------------|---------|---------------|
| Penting sekali | penting | Tidak penting |
| | | |

3. Seberapa sering Bapak/Ibu mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

| Alternatife Jawaban | | | |
|---------------------|--------|--------|--------------|
| Sering sekali | Sering | Pernah | Tidak Pernah |
| | | | |

4. Seberapa penting informasi itu bagi Bapak/Ibu?

| Alternatife Jawaban | | |
|---------------------|---------|---------------|
| Penting sekali | penting | Tidak penting |
| | | |

E. Motion atau gerakan

1. Seberapa sering Bapak/Ibu mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Bank konvesional?

| Alternatife Jawaban | | | |
|---------------------|--------|--------|--------------|
| Sering sekali | Sering | Pernah | Tidak Pernah |
| | | | |

2. Seberapa penting kegiatan yang dilakukan oleh Bank Konvensional menurut Bapak/Ibu?

| Alternatife Jawaban | | |
|---------------------|---------|---------------|
| Penting sekali | penting | Tidak penting |
| | | |

3. Seberapa sering Bapak/Ibu mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Bank Bank Syariah?

| Alternatife Jawaban | | | |
|---------------------|--------|--------|--------------|
| Sering sekali | Sering | Pernah | Tidak Pernah |
| | | | |

4. Seberapa penting kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah menurut Bapak/Ibu?

| Alternatife Jawaban | | |
|---------------------|---------|---------------|
| Penting sekali | penting | Tidak penting |
| | | |

**Data Masyarakat Urban (Kelurahan Pelabuhan Baru) Untuk Faktor-faktor
yang mempengaruhi persepsi**

| No | Nama | Pendidikan | Pekerjaan | Suku |
|-----|------------------------|------------|------------------------------------|-------------------|
| 1. | Halipatul Jannah | S2 | Pengawas sekolah | Rejang |
| 2. | Rio Harmoko | S2 | Wiraswasta | Rejang |
| 3. | Riska lestari S.sos | S1 | Kasih ekonomi dan pembangunan | Rejang |
| 4. | Neng Kurniasih | S1 | IRT | Jawa |
| 5. | Rani | SMP | IRT | Rejang |
| 6. | Rati ayu ulandari | SMP | Olshop | Rejang |
| 7. | Nopianti | SD | IRT | Rejang |
| 8. | Indah | SD | wiraswasta | Lembak |
| 9. | Herlinda | MAN | PRT | Lembak |
| 10. | Ferika jaya putra | SMA | Swasta | Rejang |
| 11. | Rama pratama | D3 | wiraswasta | Rejang |
| 12. | Neli Harttini | D3 | IRT | Padang |
| 13. | Diana rosita | SMP | Pedagang | Rejang |
| 14. | Darmawati | SLTA | Pedagang asesoris | Rejang |
| 15. | Robay akbar | S1 | POLRI | Bengkulu Utara |

| | | | | |
|-----|-----------------|------|--|---------------|
| 16. | Firdaus | SMA | POLRI | Rejang |
| 17. | Rositawati | S1 | PNS (staf kelurahan pelabuhan baru) | Selatan |
| 18. | Putriana sari | S1 | Seklur (PNS) | Rejang |
| 19. | Lisda | MAN | Petani | Rejang |
| 20. | Rosmiana | SMA | Petani | Selatan |
| 21. | Alek ahidin | SMP | Wiraswasta | Jawa |
| 22. | Yeni | SMP | IRT | Jawa |
| 23. | Aryani | SD | Wiraswasta | Rejang |
| 24. | Andri sandoko | SLTA | Swasta | Rejang |
| 25. | Ujang hamzah | SMP | Penjahit | Padang |
| 26. | Retno tri wulan | SMA | wiraswasta | Padang |
| 27. | Meri | SD | IRT | Lembak |
| 28. | Yutensi | SLTA | Pedagang | Lembak |

**Data Masyarakat Rural (Desa Kayu Manis) Untuk Faktor-faktor yang
mempengaruhi persepsi**

| No | Nama | Pendidikan | Pekerjaan | Suku |
|-----|---------------------|------------|--------------------------------------|---------|
| 1. | Linda sumarni | S1 | swasta | Rejang |
| 2. | Apip abduui ST | S1 | Wiraswasta | Selatan |
| 3. | Mulyono | SMA | Kepala Desa | Jawa |
| 4. | Usman Ali | SMA | Satpam pegadian | Jawa |
| 5. | Diski dio pratama | SMP | Wiraswasta | Jawa |
| 6. | Nova shintia | SMP | Wiraswasta | Rejang |
| 7. | Rahmat | SD | Petani | Rejang |
| 8. | Nely | SD | Petani | Rejang |
| 9. | Gustian | D3 | Peternak kambing | Jawa |
| 10. | Astuti | SD | Peternak kambing | Rejang |
| 11. | Jumadi bayuanto | SMK | Peternak ayam | Rejang |
| 12. | Sujono | SMP | Peternak sapi | Jawa |
| 13. | Murkati | SMP | Pedagang | Rejang |
| 14. | Jen | SMK | Pedagang (warung manisan) | Jawa |
| 15. | Okta resmianita | SD | Petani | Jawa |
| 16. | Imron saputra | SD | Petani | Rejang |
| 17. | Liza sudarti S.Pd.i | S1 | Guru matematika (PNS) | Rejang |
| 18. | Kati | SD | Pengayam | Rejang |

| | | | | |
|-----|-----------------|-----|-----------------|----------------|
| 19. | Arnaldo sucipto | SMP | Pengayam | Rejang |
| 20. | Halimah | SMP | Petani | Jawa |
| 21. | Maryani | SD | Petani | Jawa |
| 22. | Erni | SD | IRT | Rejang |
| 23. | Zudir haryanto | SD | Wiraswasta | Rejang |
| 24. | Hendri | SMA | Petani | Serawai |
| 25. | Erisma | SD | Petani | Serawai |

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECEMATAN CURUP TENGAH
KELURAHAN PELABUHAN BARU

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putriana Sari, S.Sos
Jabatan : Sekur


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MASITA PUTRI SARI
Nim : 15631047
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
*"Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Studi Komperatif Masyarakat Urban
Dengan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)"*

Demikianlah surat keterangan telah wawancara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 03 2019


(Putriana Sari)

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECEMATAN CURUP TENGAH
KELURAHAN PELABUHAN BARU

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosita Wati
Jabatan : Staf Kelurahan Pelabuhan Baru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MASITA PUTRI SARI**
Nim : 15631047
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
*Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Studi Komperatif Masyarakat Urban
dan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)*"

Demikianlah surat keterangan telah wawancara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27... 2019

RW
(Rosita Wati)

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECEMATAN CURUP TENGAH
KELURAHAN PELABUHAN BARU

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aminah Azariah, SP
Jabatan : Kasri Pemerintahan dan Yandum

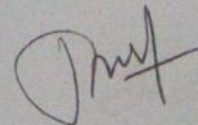
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MASITA PUTRI SARI**
Nim : 15631047
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Studi Komperatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)*"

Demikianlah surat keterangan telah wawancara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,..... 2019



(Aminah Azariah, SP)

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECEMATAN SELUPUH REJANG
DESA KAYU MANIS

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhati

Jabatan : K B L

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MASITA PUTRI SARI

Nim : 15631047

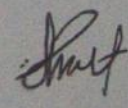
Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Studi Komperatif Masyarakat Urban
Dengan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)"

Demikianlah surat keterangan telah wawancara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23.....63 2019


(Nurhati)

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECEMATAN SELUPUH REJANG
DESA KAYU MANIS

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERNI

Jabatan : Ibu RT

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MASITA PUTRI SARI

Nim : 15631047


Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Studi Komperatif Masyarakat Urban dengan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)"

Demikianlah surat keterangan telah wawancara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23...03.. 2019


(ERNI)

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECEMATAN SELUPUH REJANG
DESA KAYU MANIS

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imron Saputra
Jabatan : Kepala Rumah tangga

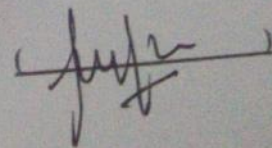
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MASITA PUTRI SARI**
Nim : 15631047
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Studi Komperatif Masyarakat Urban dengan Masyarakat Rural (Studi Kasus Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)*"

Demikianlah surat keterangan telah wawancara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23.03.2019



DOKUMENTASI

Dokumentasi di Kelurahan Pelabuhan baru











Dokumentasi di Desa Kayu Manis













BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FSE/02/PP.00.9/02/2019

Pada hari ini Rabu Tanggal 20 Bulan 02 Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Bismillah Putri Sari
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Penerapan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah
Studi komparatif masyarakat Urban dengan masyarakat Rural
(studi kasus Kelurahan Pelabuhan Batu & Tetang Sempal)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : DEDI Priyanto
 Calon Pmbb I : Dr. Yusufi, M.P.A.
 Calon Pmbb II : Fitriawati, M.P.I.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ditulis dari pengaruh bentuk dari pantun yang dari salah satu peragami
oleh Peragami
2. Agar dapat menguji data tersebut masyarakat diungkap yang ada di kota
syaria'ah dengan masyarakat Urban & Rural
3. Faktor tersebut faktor eksternal & internal masyarakat peragami yang terduga bisa
Analisis komparatif & lebih dalam jika latar belakang dalam mempopulerkan
4. dikembangkan dapat menguji Perbankan syariah Urban & Rural serta
dengan latar posisi pada bagian ke syariah dan kontrakan
5. Pada menguji Perbankan masalah dalam proposal & tujuan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 6 bulan 03 tahun 2019, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20/02/ 2019

Moderator

 Dedi Priyanto

Calon Pembimbing I

Calon Pembimbing II

Dr. Yusufi, M.P.A.
 NIP.....

Fitriawati, M.P.I.
 NIP.....

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MASITA PUTRI SAPI
 NIM : 15631042
 FAKULTAS/JURUSAN : SAHABAH DAN EKONOMI ULAH / PERBANKAN SYARIAH
 PEMBIMBING I : Dr. YUSSEFI, M.A.
 PEMBIMBING II : PITAWATI, M.S.
 JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MANAJERAN TERHADAP PERBAHARAN SAHABAH SYARIAH DALAM KOPERASI/MAJLISAH SYARIAH BERKAITAN DENGAN KEBERHASILAN BUKAL (Studi Kasus: Koperasi Perbankan Syariah) MAN BAHU DAN DESA KOTA MANGROVE

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, Dr. Yussefi, M.A.
NIP. 19700220190321007

Pembimbing II, Pitawati, M.S.
NIP.

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MASITA PUTRI SAPI
 NIM : 15631042
 FAKULTAS/JURUSAN : SAHABAH DAN EKONOMI ULAH / PERBANKAN SYARIAH
 PEMBIMBING I : Dr. YUSSEFI, M.A.
 PEMBIMBING II : PITAWATI, M.S.
 JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MANAJERAN TERHADAP PERBAHARAN SAHABAH SYARIAH DALAM KOPERASI/MAJLISAH SYARIAH BERKAITAN DENGAN KEBERHASILAN BUKAL (Studi Kasus: Koperasi Perbankan Syariah) MAN BAHU DAN DESA KOTA MANGROVE

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, Dr. Yussefi, M.A.
NIP. 19700220190321007

Pembimbing II, Pitawati, M.S.
NIP.

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|----------|---|--------------------|-----------------|
| 1 | 02/12/04 | Bab I | | |
| 2 | 04/12/04 | Acc Bab I | | |
| 3 | 15/12/04 | Bab II & Bab III | | |
| 4 | 24/12/04 | BAB 4. | | |
| 5 | 14/01/05 | BAB 5, dan Abstrak | | |
| 6 | 16/01/05 | Surat Pengajuan skripsi, kearah pengantar, Lampiran | | |
| 7 | 21/01/05 | Acc skripsi. | | |
| 8 | | | | C |

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|----------|---|---------------------|-----------------|
| 1 | 02/12/04 | Bab I, Bab II | | |
| 2 | 18/04/05 | Bab III | | |
| 3 | 20/01/05 | paragraf narasi | | |
| 4 | 10/01/05 | Bab IV, Pendahuluan, Rumus, dan penutup | | |
| 5 | 13/01/05 | Berhubung Bab 4 yang sudah di revisi | | |
| 6 | 21/01/05 | Abstrak | | |
| 7 | 24/01/05 | Lampiran | | |
| 8 | 24/01/05 | Surat antar pengisian | | |

BIODATA ALUMNI
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2019

Nama Mahasiswa / NIM : Masita Putri Sari/ 15631047
Prodi : Perbankan Syariah
Tempat / Tanggal Lahir : Curup / 28-07-1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tempat Tinggal : Desa Duku Ulu Dusun III
Nomor Telpon / HP : 0858-0940-5685
Email / Facebook : Sitaputrisari08@gmail.com
Tahun Masuk IAIN : 2015
Tahun Tamat IAIN : 2019
Pembimbing Akademik : Dwi Sulastwati M.Sc
Pembimbing Skripsi I/II : Dr. Yusefri, M.Ag / Fitmawati M.E
Penguji Skripsi I/II : Noprizal, M.Ag / Muhammad Abdul Ghoni, M.Ak
Angkatan : 2015
IPK Terakhir : 3.32
Biaya Kuliah : Orang Tua
Jalur Masuk : SNPTIKN/ONLINE
Asal SMA/SMK/MA : SMA 01 Selupuh Rejang
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA
NEM : -
Pesan / Saran untuk Prodi : Semoga menjadi prodi terbaik, sekarang dan seterusnya

ORANG TUA :
Nama Ibu Kandung : Sabratul Hayati
Nama Bapak Kandung : Bambang Irawan
Alamat Orang Tua : Desa Duku Ulu Dusun III
Pendidikan Orang Tua : SD
Pekerjaan Orang Tua : Petani

LAIN LAIN :
Pekerjaan lain :
Tinggi / Berat Badan : 158 / Berat Badan 60
Status Perkawinan :
Nama Suami / Istri :
ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)
Nama Perguruan Tinggi Asal :
Kabupaten / Kota PT Asal :



Curup, 13 Juli 2019
Mahasiswa Ybs,

(Masita Putri Sari)
NIM. 15631047

PROFIL PENULIS



Nama MASITA PUTRI SARI, dengan NIM 15631070, Lahir di Curup pada Tanggal 28 Juli 1996. Penulis adalah Anak Bungsu Dari 2 bersaudara. Penulis adalah anak dari Bapak Bambang Irawan dan Sabratul Hayati. Riwayat Pendidikan, penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada Tahun 2009 di SDN Negeri 68 Curup Timur, dan Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2012 di SMP Negeri 03 Curup Timur, serta Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMAN Negeri 01 Selupuh Rejang. Sampai saat ini penulis menyelesaikan Pendidikan S1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.